



BADAN PUSAT STATISTIK

Pelopop
Data Statistik
Terpercaya
Untuk Semua

16 September 2019

Berita Resmi Statistik





BADAN PUSAT STATISTIK

Pelopor
Data Statistik
Terpercaya
Untuk Semua

Berita Resmi Statistik

16 September 2019

Ekspor dan Impor

Upah Buruh

Indeks Perilaku Anti Korupsi 2019



PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR INDONESIA

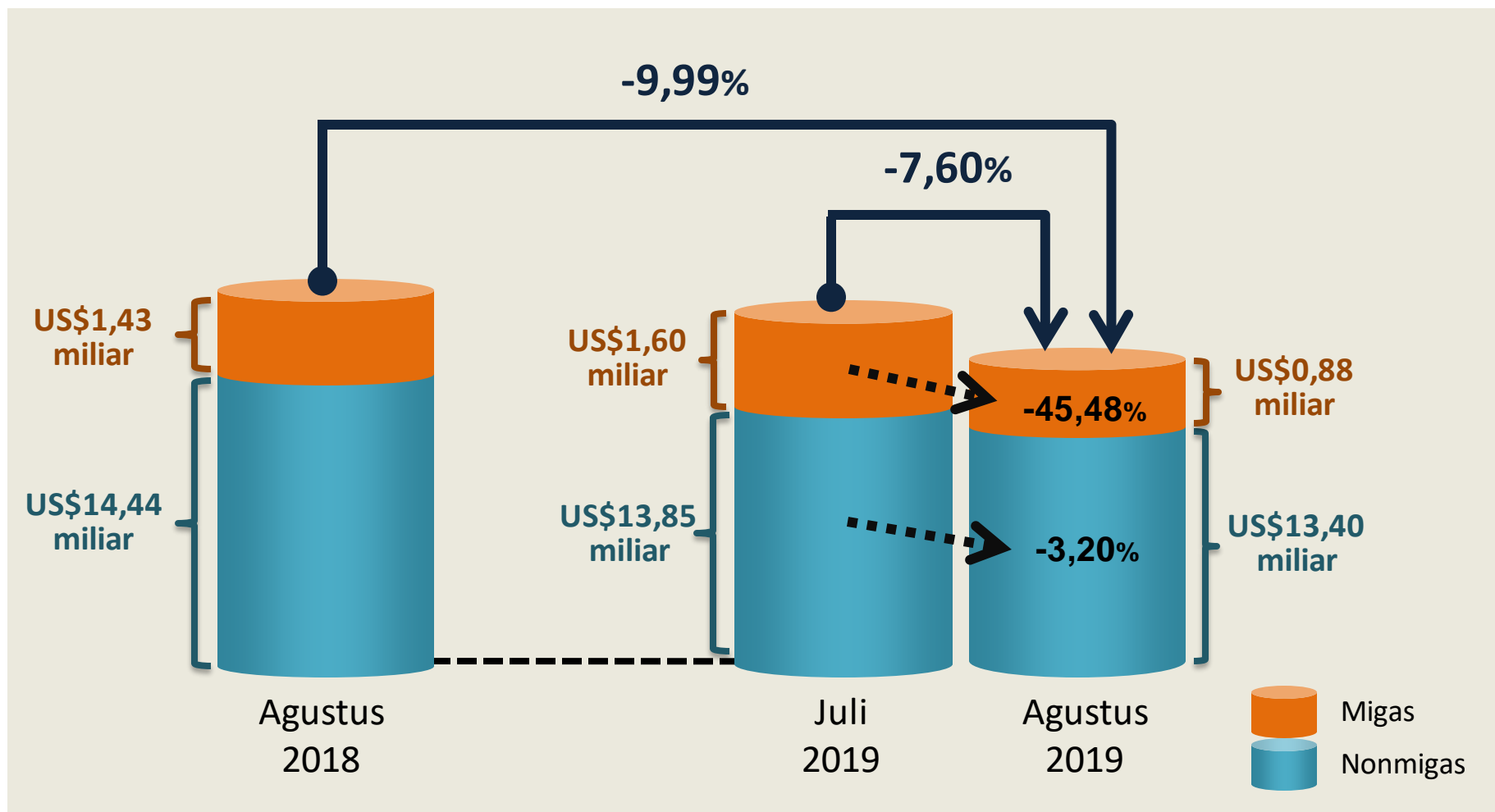
No.73/09/Th. XXII, 16 September 2019





PERKEMBANGAN EKSPOR

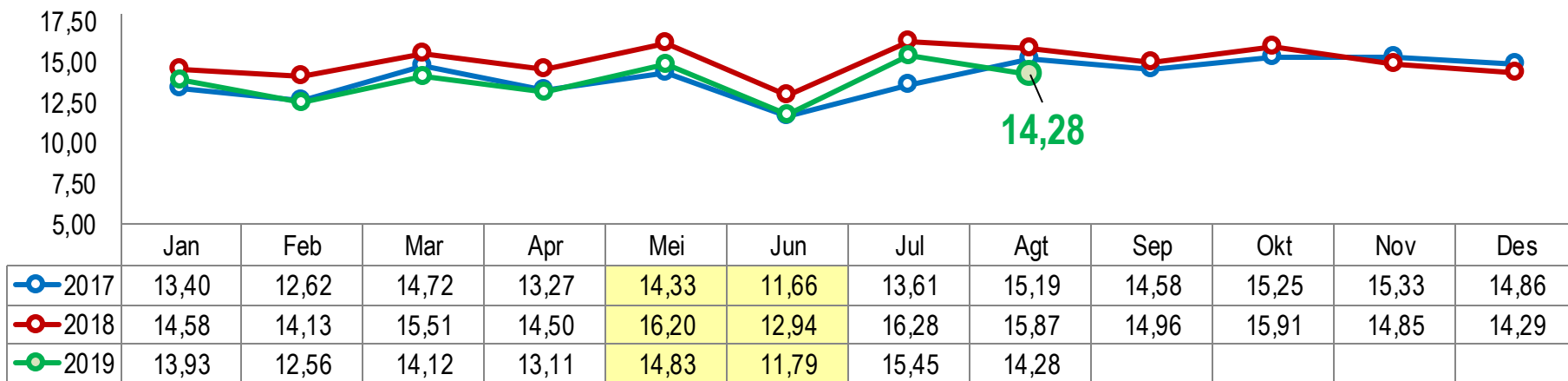
Nilai Ekspor Agustus 2019 Mencapai **US\$14,28 Miliar**
Turun 7,60 Persen Dibanding Juli 2019



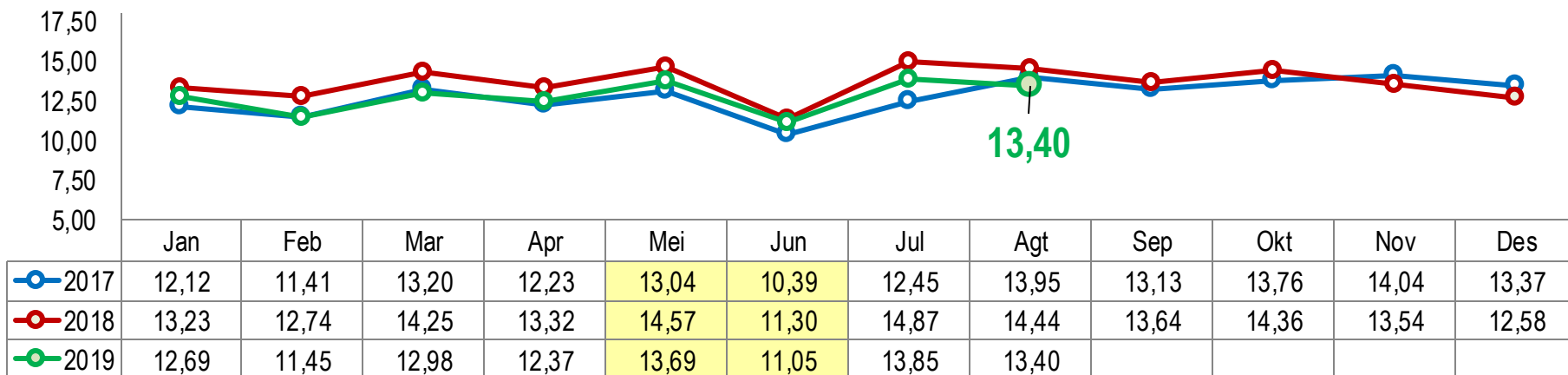


Perkembangan Ekspor (Miliar US\$)

Total Ekspor



Ekspor Nonmigas





Ekspor Indonesia Menurut Sektor

Agustus 2019

Nilai Ekspor

Agustus 2019

MIGAS

0,88

Miliar US\$

PERTANIAN

0,34

Miliar US\$

INDUSTRI
PENGOLAHAN

11,24

Miliar US\$

PERTAMBANGAN
DAN LAINNYA

1,82

Miliar US\$

TOTAL

14,28

Miliar US\$

Perubahan M-to-M

Agustus 2019 terhadap Juli 2019

-45,48%

7,70%

-2,40%

-9,46%

-7,60%

Perubahan Y-on-Y

Agustus 2019 terhadap Agustus 2018

-38,52%

12,00%

-4,62%

-22,45%

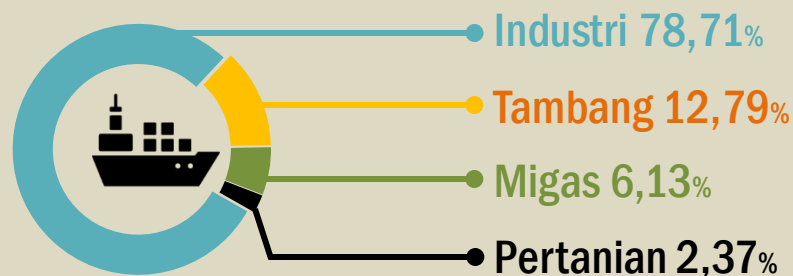
-9,99%

STRUKTUR EKSPOR MENURUT SEKTOR

Ekspor Nonmigas Menyumbang

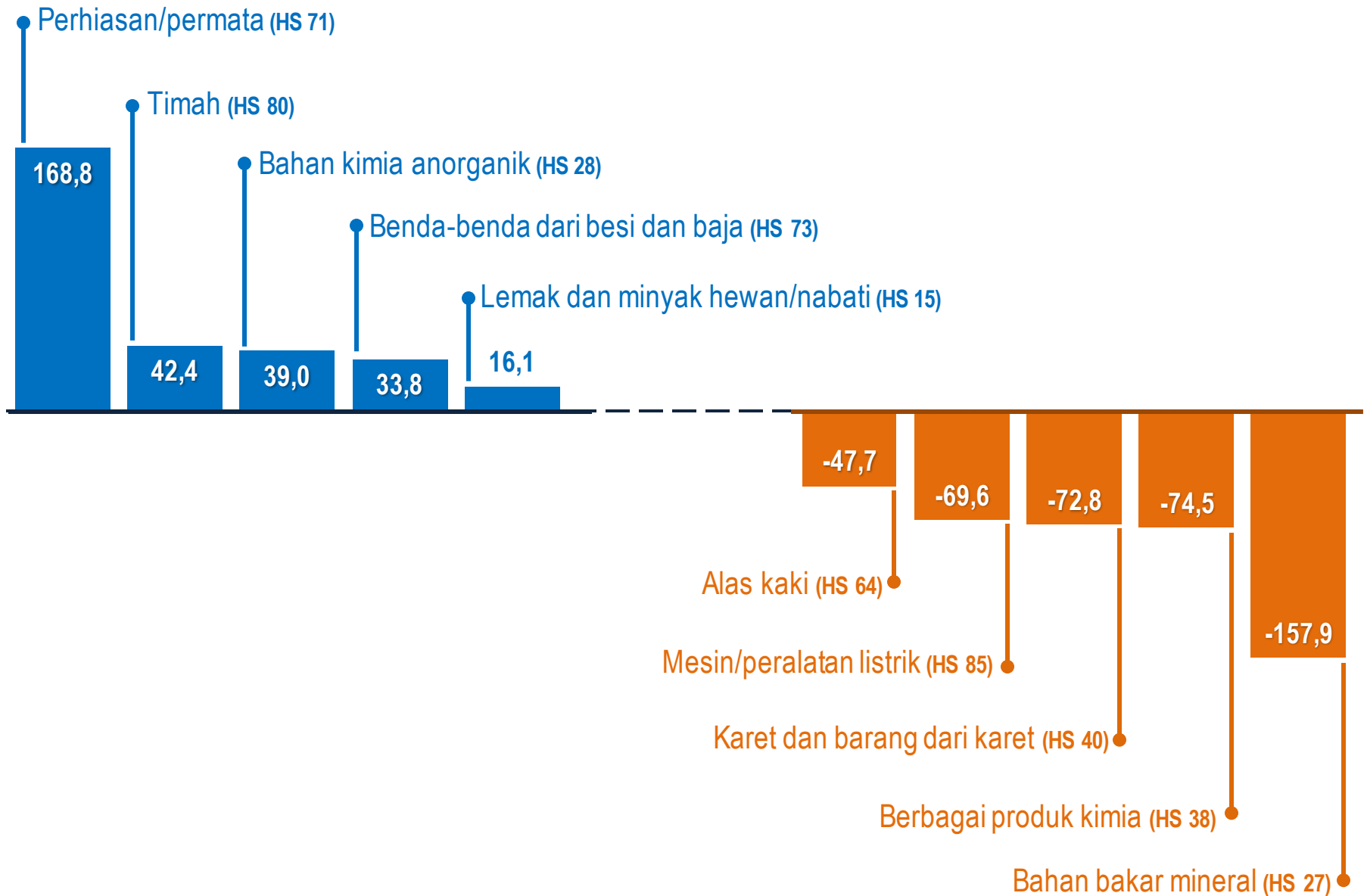
93,87%

dari total Ekspor Agustus 2019



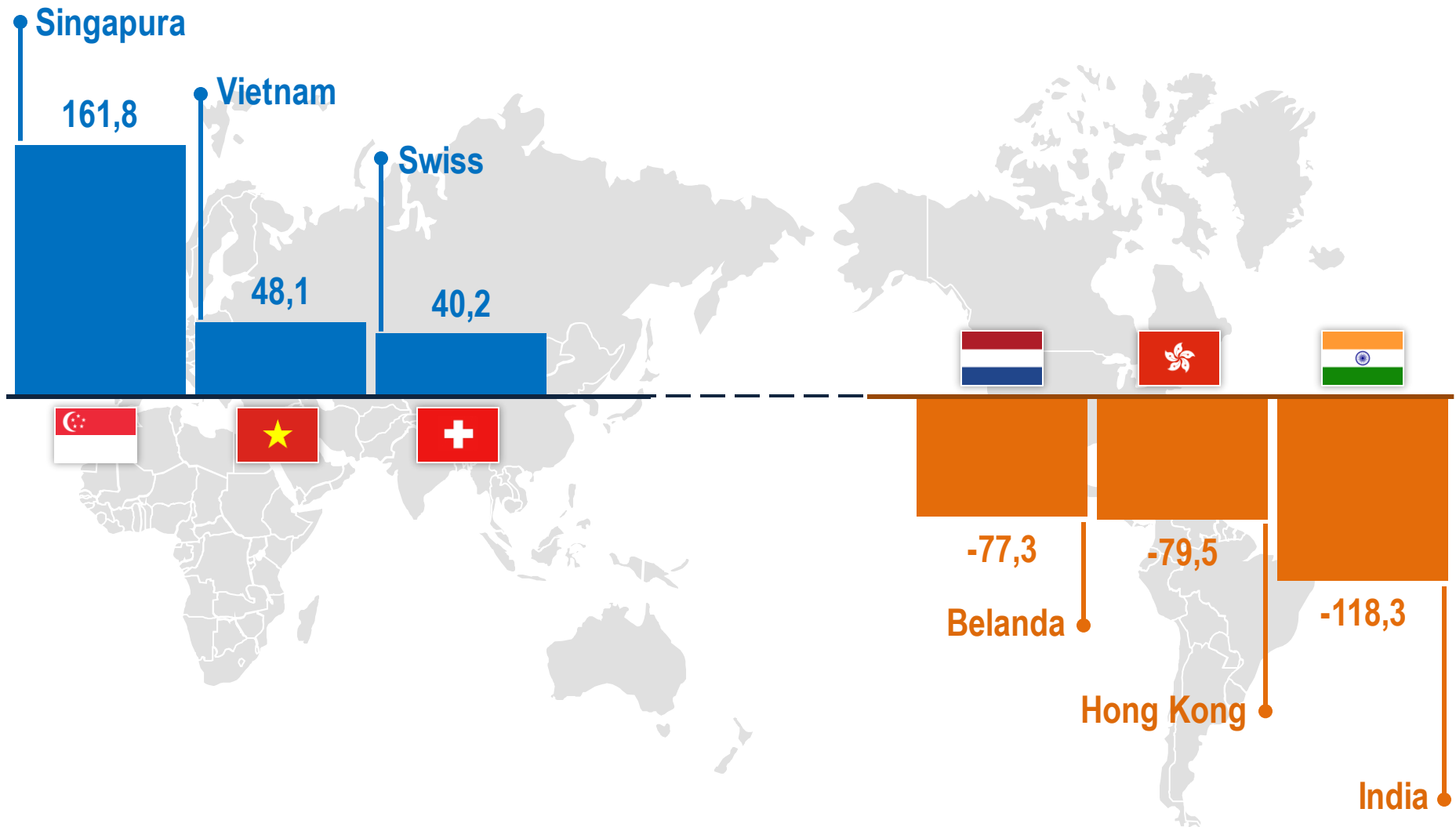


Peningkatan dan Penurunan Terbesar Ekspor Nonmigas Beberapa Golongan Barang HS 2 Digit Agustus 2019 terhadap Juli 2019 (Juta US\$)





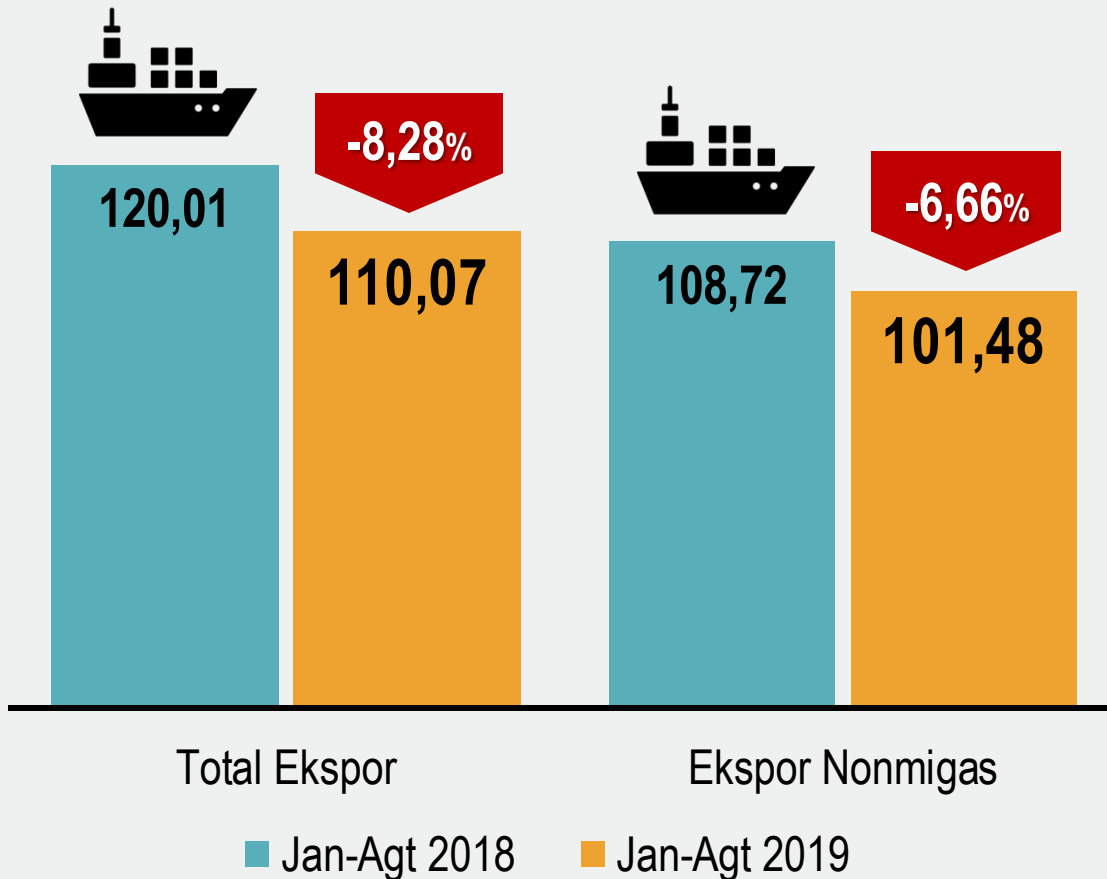
Peningkatan dan Penurunan Terbesar Ekspor Nonmigas ke Beberapa Negara Tujuan Agustus 2019 terhadap Juli 2019 (Juta US\$)





Nilai Total Ekspor dan Nonmigas

Januari-Agustus 2018 & 2019 (Miliar US\$)



Keterangan:

  Perubahan Y-on-Y

Share
Ekspor
Nonmigas
Terbesar
Jan-Agt 2019

- ❑ Bahan bakar mineral
US\$ 15,05 Miliar
(14,84%)
- ❑ Lemak & minyak
hewan/nabati
US\$ 10,85 Miliar
(10,69%)



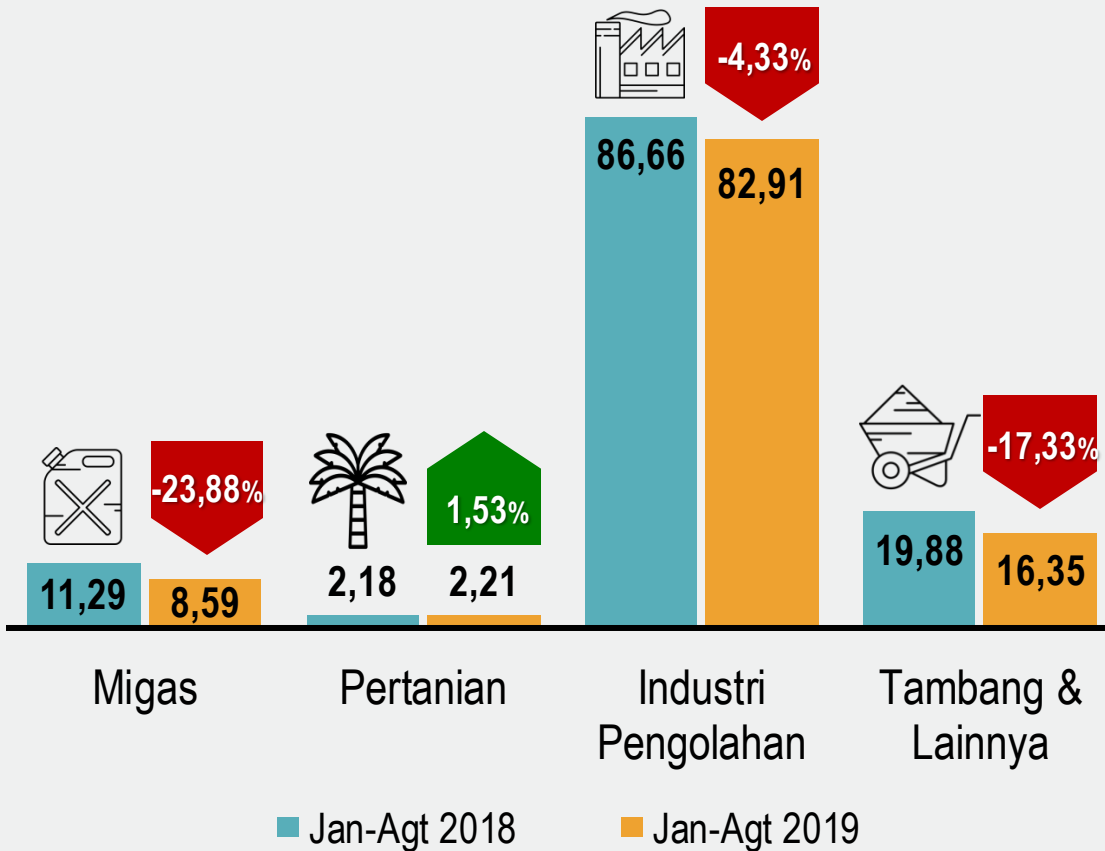
Nilai FOB (Juta US\$) Ekspor Nonmigas **GOLONGAN BARANG UTAMA** HS 2 Digit dan Perubahannya ($\Delta\%$)

Golongan Barang (HS)	Januari-Agustus			
	2018	2019	$\Delta\%$	Peran 2019 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bahan bakar mineral (27)	16 464,8	15 054,2	-8,57	14,84
2. Lemak & minyak hewan/nabati (15)	13 465,3	10 850,1	-19,42	10,69
3. Mesin/peralatan listrik (85)	5 817,6	5 549,1	-4,62	5,47
4. Kendaraan dan Bagiannya (87)	4 855,9	5 323,1	9,62	5,25
5. Perhiasan/Permata (71)	3 890,5	4 697,9	20,75	4,63
6. Besi dan Baja (72)	3 630,4	4 613,1	27,07	4,55
7. Karet dan Barang dari Karet (40)	4 405,3	4 129,9	-6,25	4,07
8. Mesin-mesin/Pesawat Mekanik (84)	3 853,2	3 548,3	-7,91	3,50
9. Pakaian jadi bukan rajutan (62)	3 020,1	3 062,4	1,40	3,02
10. Kertas/Karton (48)	3 038,1	2 968,0	-2,31	2,92
Total 10 Golongan Barang Utama	62 441,2	59 796,1	-4,24	58,94
Lainnya	46 277,8	41 684,3	-9,93	41,06
Total Ekspor Nonmigas	108 719,0	101 480,4	-6,66	100,00



Ekspor Indonesia Menurut Sektor

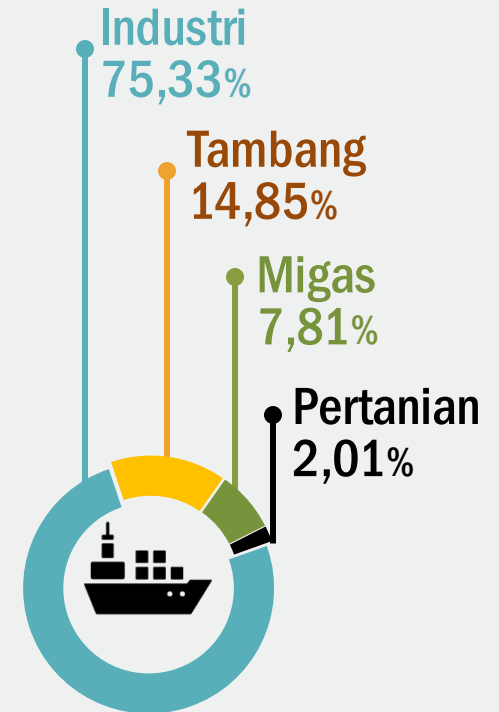
Januari-Agustus 2018 & 2019 (Miliar US\$)



Keterangan:

  Perubahan Y-on-Y

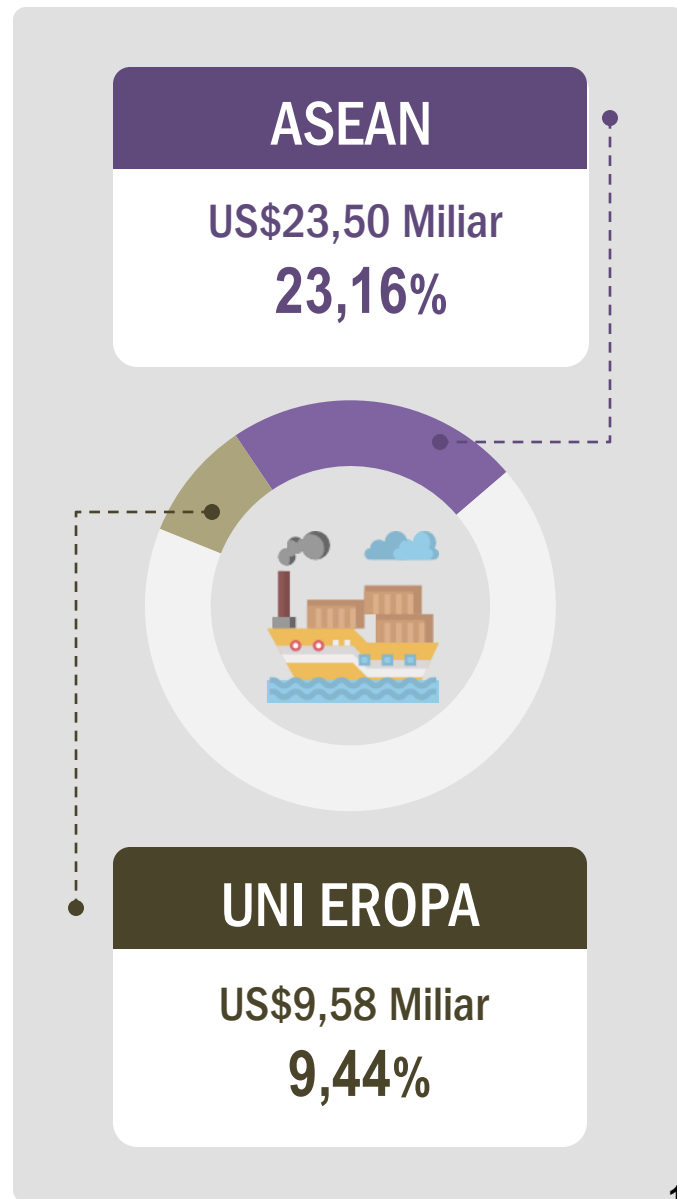
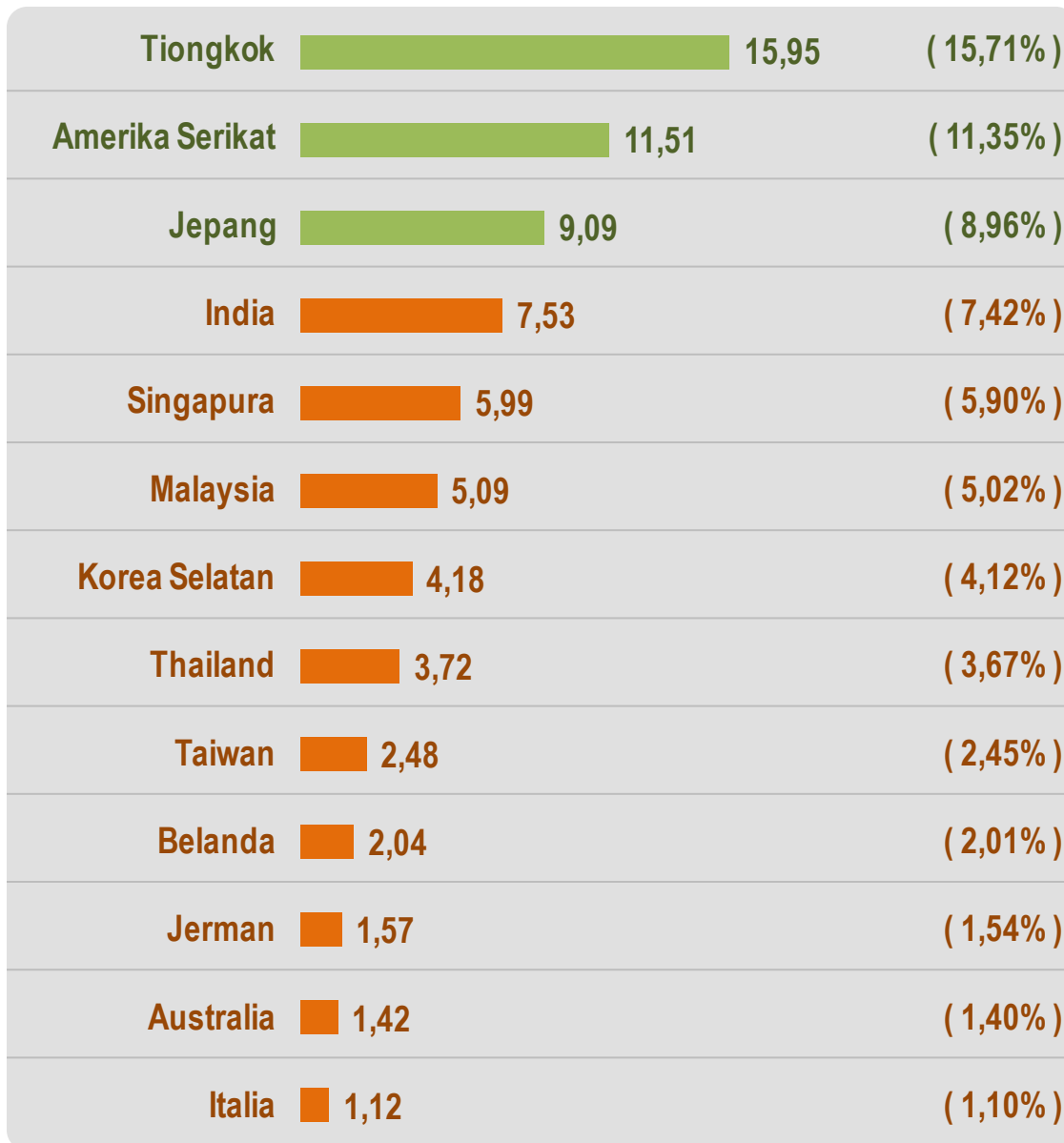
Ekspor Nonmigas
Menyumbang
92,19%
dari total Ekspor
Jan-Agt 2019





Pangsa Ekspor Nonmigas

Januari-Agustus 2019 (Miliar US\$)



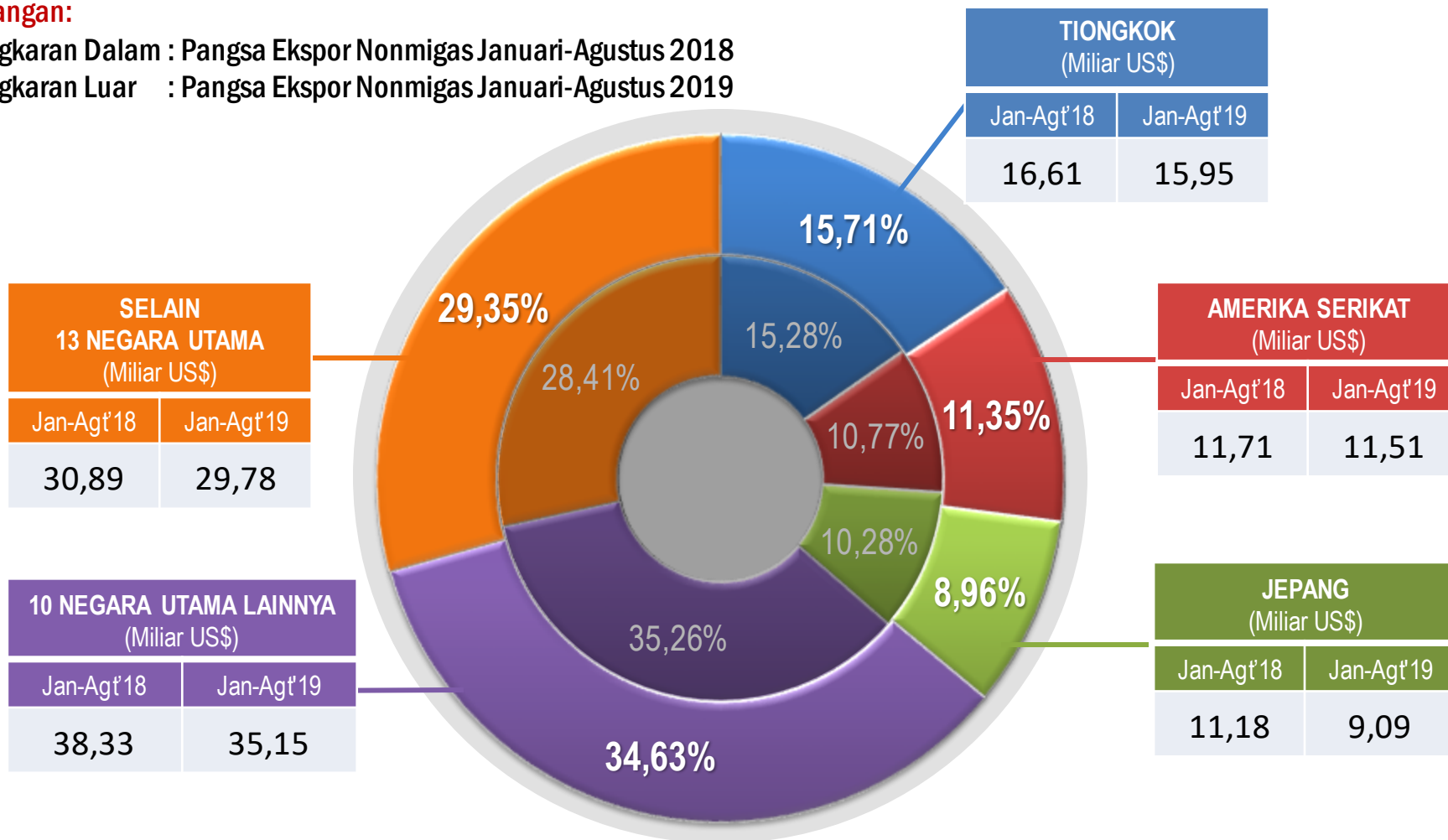


Pangsa Ekspor Nonmigas

Januari-Agustus 2018 & 2019

Keterangan:

- Lingkaran Dalam : Pangsa Ekspor Nonmigas Januari-Agustus 2018
- Lingkaran Luar : Pangsa Ekspor Nonmigas Januari-Agustus 2019



Januari-Agustus 2019:
Pangsa Pasar Tiga Negara Tujuan Ekspor Terbesar (Tiongkok, Amerika Serikat, dan Jepang) 36,02%

Jawa Barat	20,13	(18,29%)
Jawa Timur	12,59	(11,44%)
Kalimantan Timur	11,09	(10,08%)
Riau	7,91	(7,19%)
Banten	7,41	(6,73%)
Kep. Riau	6,80	(6,18%)
DKI Jakarta	6,66	(6,05%)
Jawa Tengah	5,82	(5,28%)
Sumatera Utara	4,90	(4,45%)
Kalimantan Selatan	4,58	(4,16%)
Sulawesi Tengah	3,71	(3,37%)
Sumatera Selatan	2,76	(2,51%)
Jambi	2,04	(1,86%)
Lampung	1,86	(1,69%)
Kalimantan Tengah	1,59	(1,45%)
Papua Barat	1,49	(1,36%)
Kalimantan Barat	1,06	(0,96%)
Sulawesi Tenggara	1,03	(0,94%)
Kep. Bangka Belitung	1,02	(0,93%)
Sulawesi Selatan	0,92	(0,83%)
Sumatera Barat	0,85	(0,77%)
Kalimantan Utara	0,78	(0,70%)
Papua	0,62	(0,56%)
Sulawesi Utara	0,52	(0,47%)
Maluku Utara	0,50	(0,45%)
Bali	0,39	(0,35%)
Sulawesi Barat	0,28	(0,26%)
DI Yogyakarta	0,26	(0,24%)
Aceh	0,22	(0,19%)
Bengkulu	0,14	(0,12%)
Nusa Tenggara Barat	0,11	(0,10%)
Nusa Tenggara Timur	0,02	(0,02%)
Maluku	0,02	(0,02%)
Gorontalo	0,00	(0,00%)

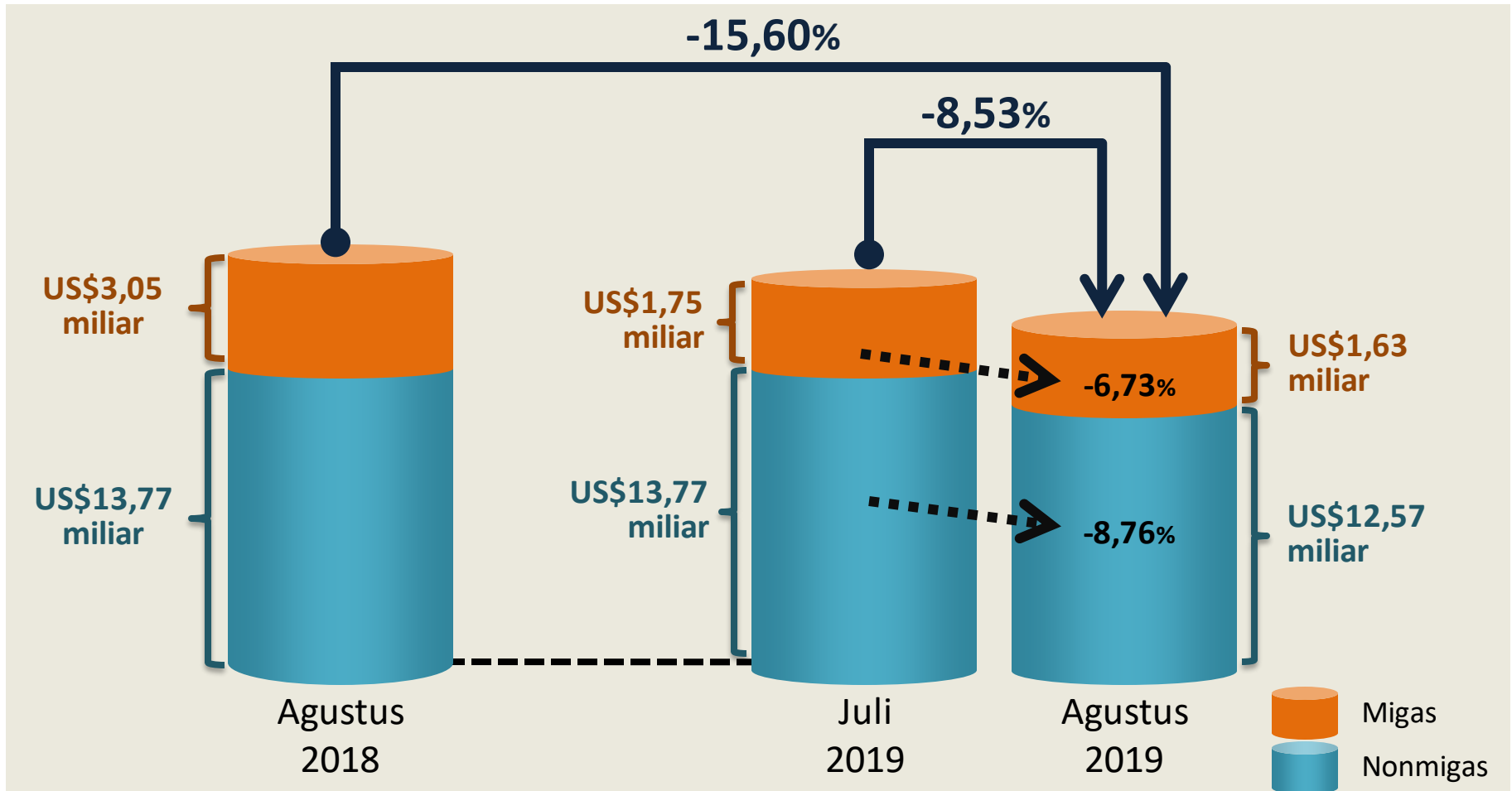
Ekspor Menurut Provinsi Asal Barang Jan-Agt 2019 (Miliar US\$)

- ✓ Kontribusi Jawa Barat, Jawa Timur, dan Kalimantan Timur mencapai **39,81 persen** dari seluruh ekspor nasional



PERKEMBANGAN IMPOR

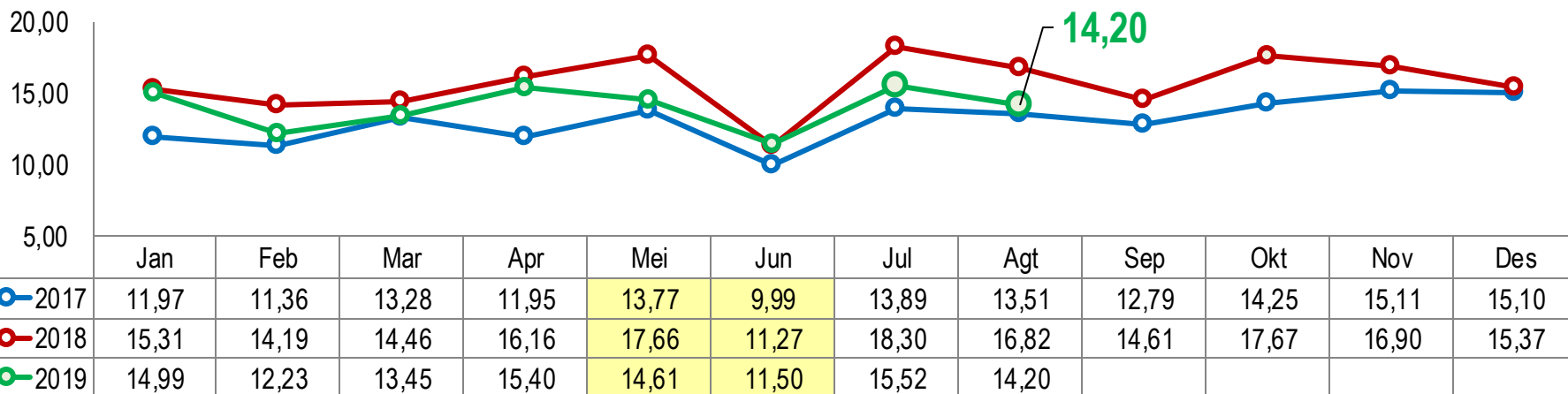
Nilai Impor Agustus 2019 Mencapai **US\$14,20 Miliar**
Turun **8,53 Persen** Dibanding Juli 2019



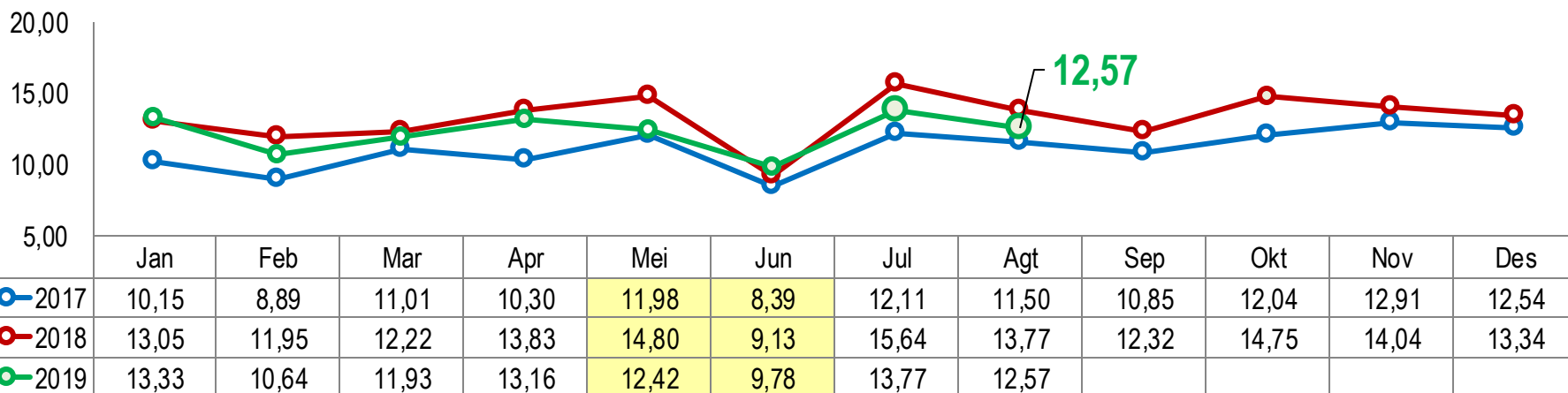


Perkembangan Impor (Miliar US\$)

Total Impor



Impor Nonmigas

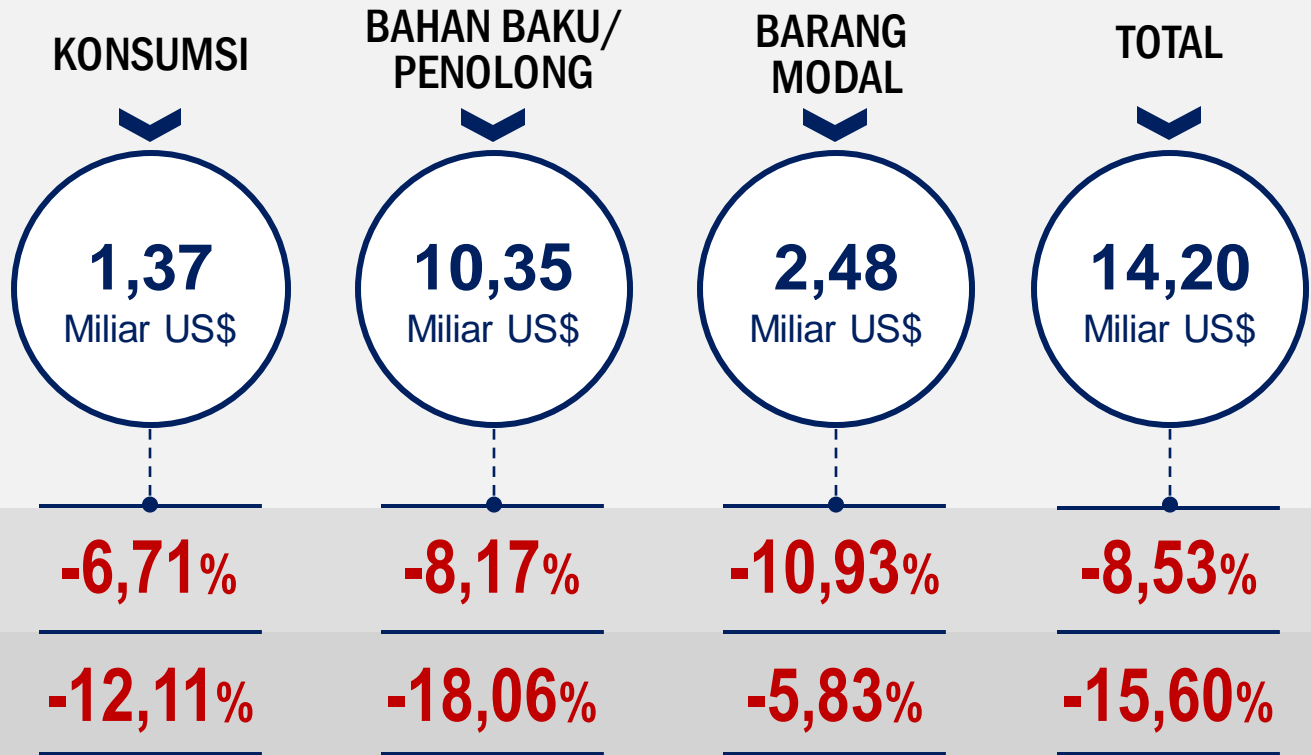




Impor Indonesia Menurut Penggunaan Barang

Agustus 2019

Nilai Impor
Agustus 2019

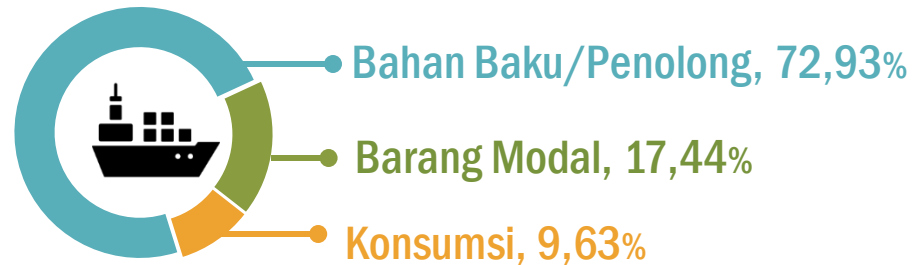


STRUKTUR IMPOR MENURUT PENGGUNAAN BARANG

Peran Golongan Bahan Baku/Penolong

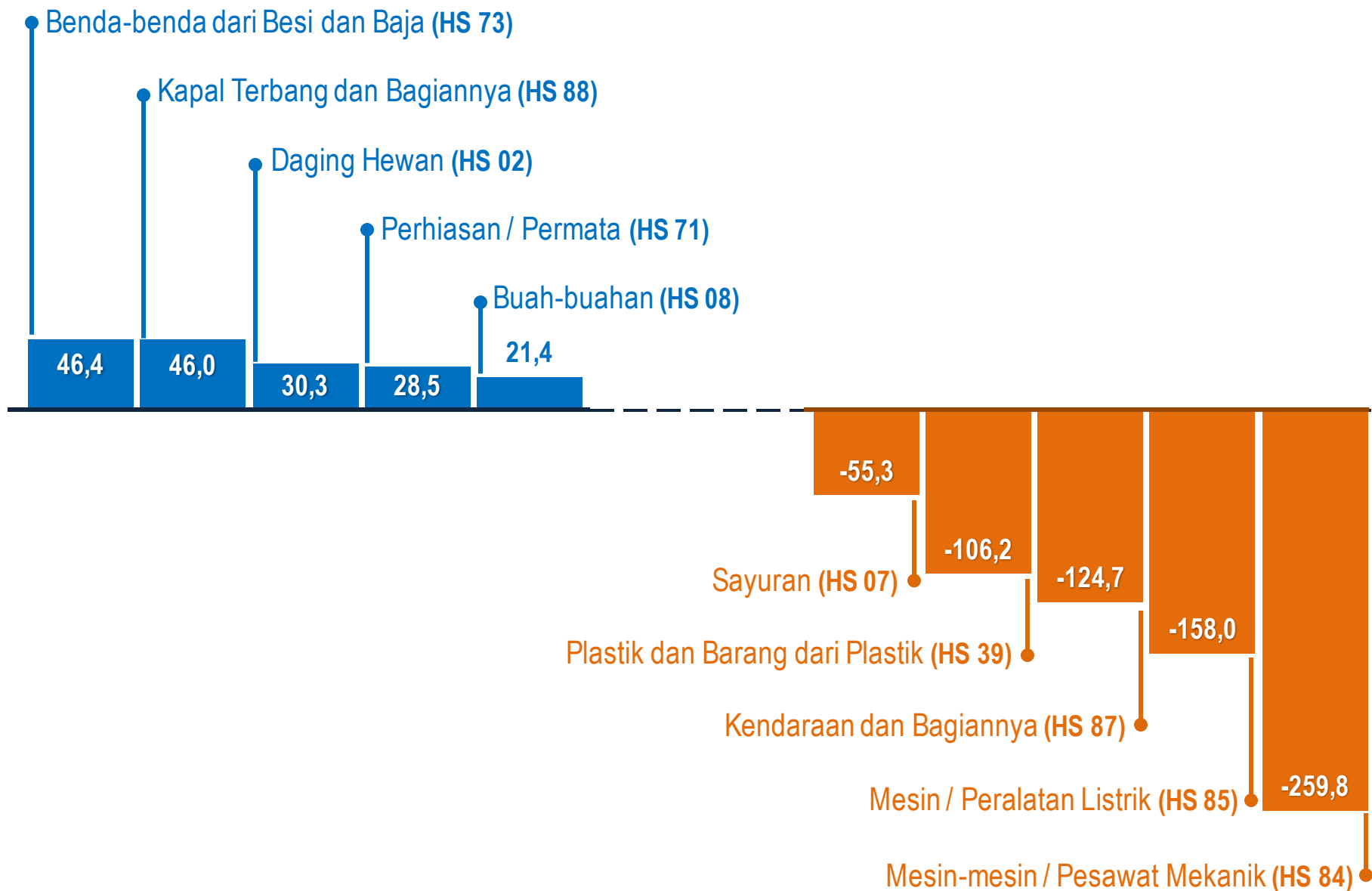
72,93%

dari Total Impor Agustus 2019



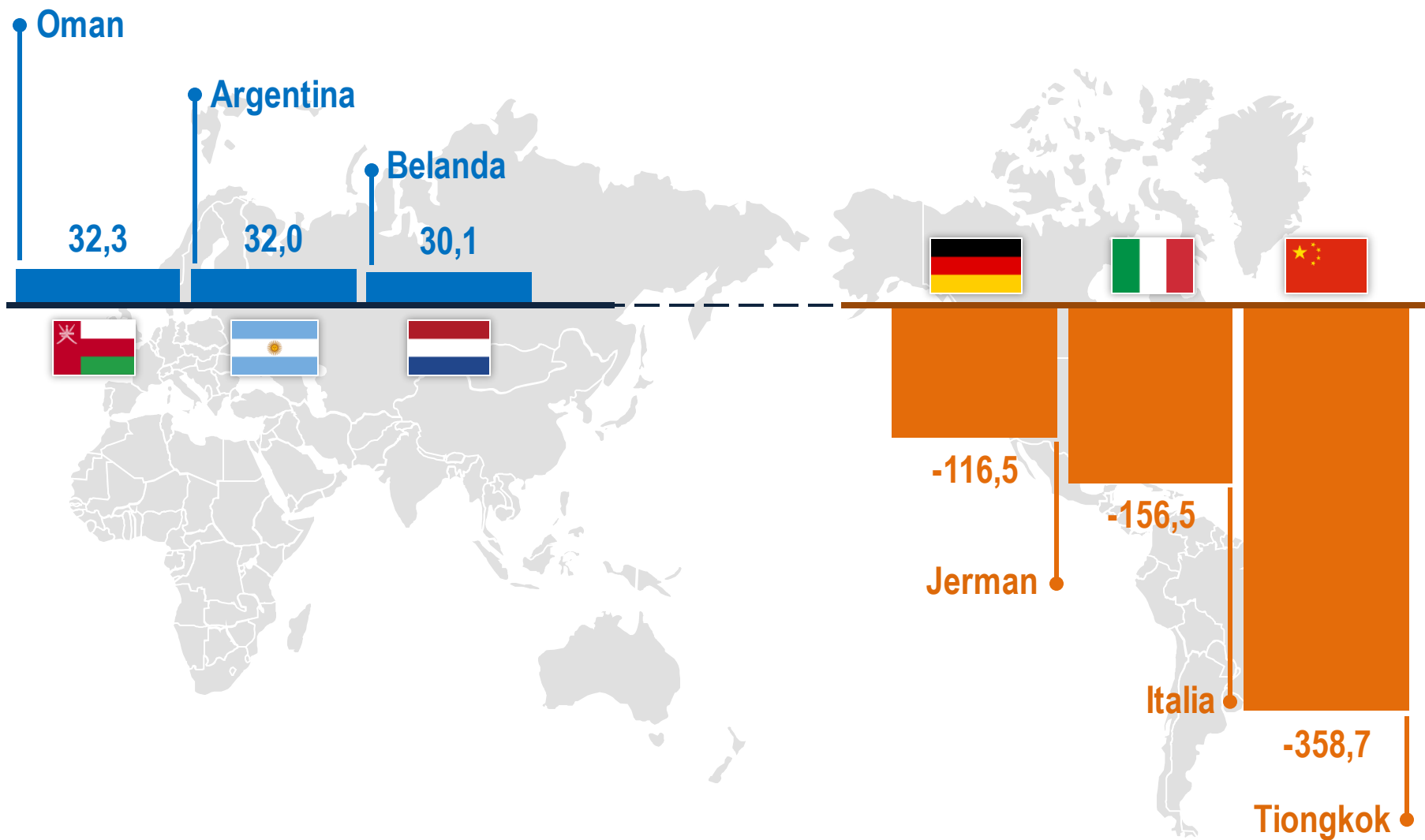


Peningkatan dan Penurunan Terbesar Impor Nonmigas Beberapa Golongan Barang HS 2 Digit Agustus 2019 terhadap Juli 2019 (Juta US\$)





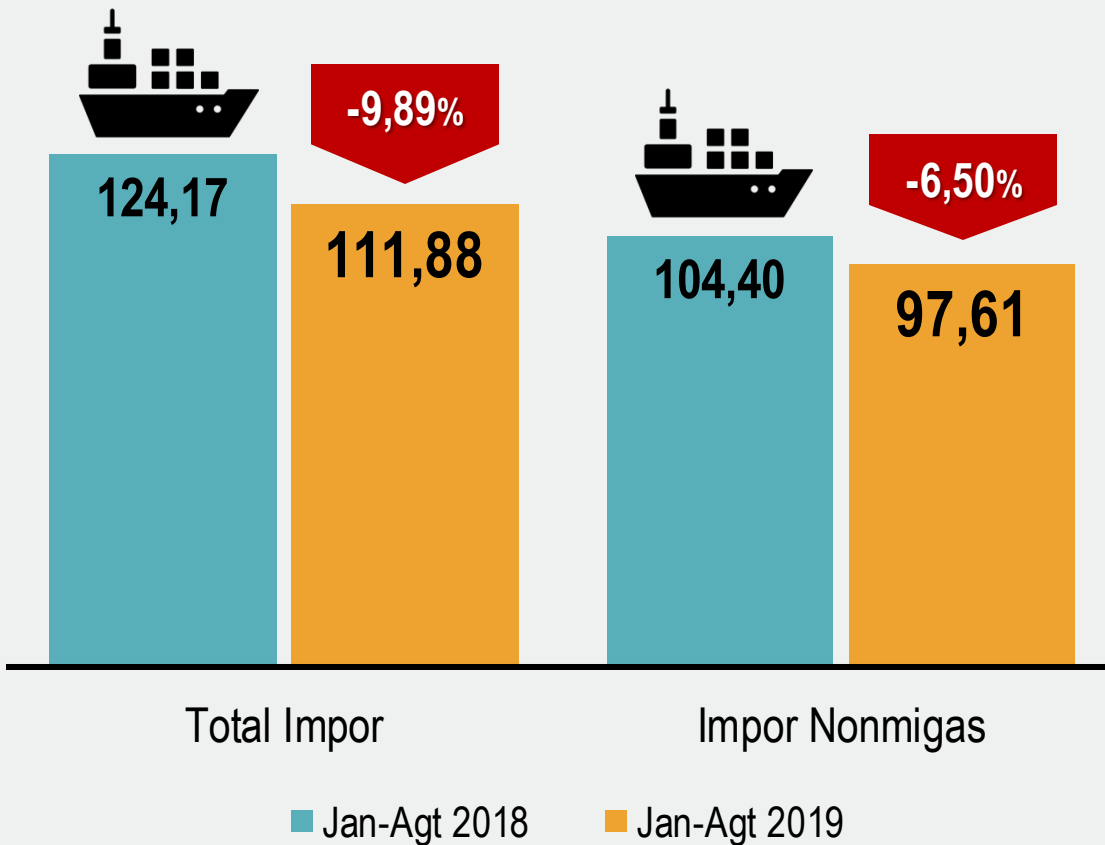
Peningkatan dan Penurunan Terbesar Impor Nonmigas dari Beberapa Negara Asal Agustus 2019 terhadap Juli 2019 (Juta US\$)





Nilai Total Impor dan Nonmigas

Januari-Agustus 2018 & 2019 (Miliar US\$)



Keterangan:

  Perubahan Y-on-Y

Share Impor Nonmigas Terbesar Jan-Agt 2019

- ❑ Mesin-mesin / pesawat mekanik
US\$17,59 Miliar (18,02%)
- ❑ Mesin / peralatan listrik
US\$12,60 Miliar (12,91%)



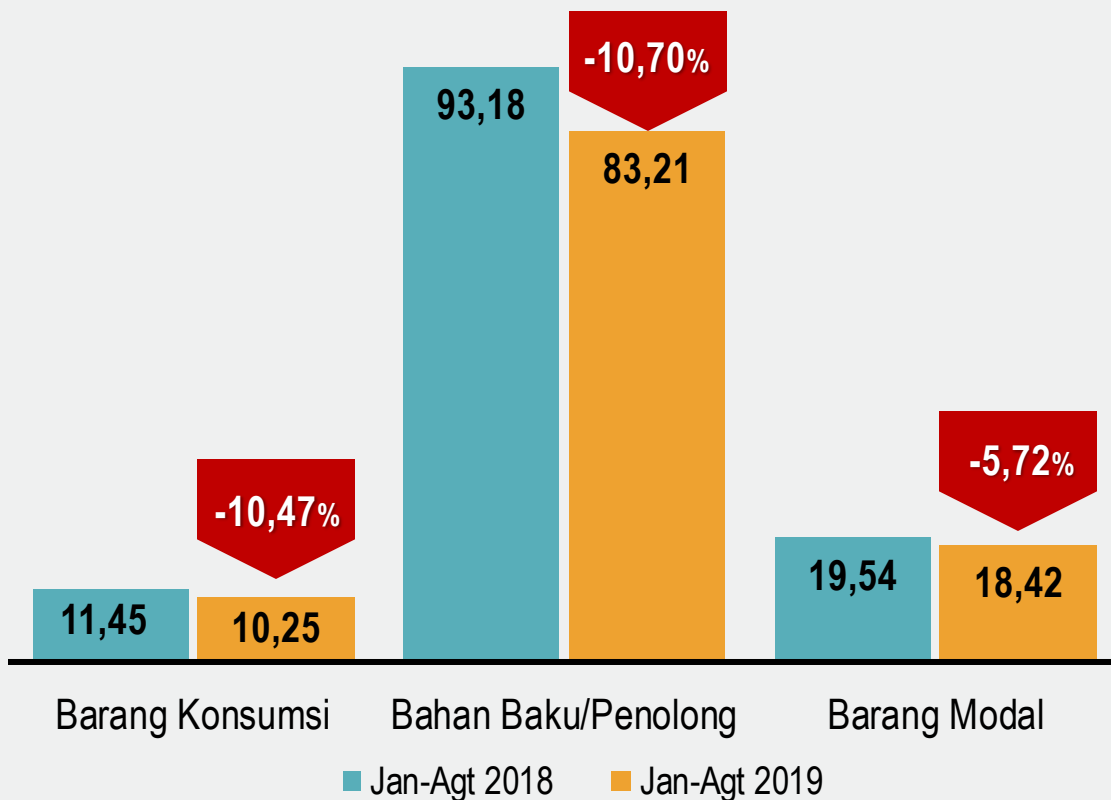
Nilai CIF (Juta US\$) Impor Nonmigas **GOLONGAN BARANG UTAMA** HS 2 Digit dan Perubahannya (Δ)

Golongan Barang (HS)	Januari – Agustus			
	2018	2019	Δ%	Peran 2019 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mesin-mesin / Pesawat Mekanik (84)	17 537,2	17 588,5	0,29	18,02
2. Mesin / Peralatan Listrik (85)	14 156,2	12 603,4	-10,97	12,91
3. Besi dan Baja (72)	6 383,4	6 734,5	5,50	6,90
4. Plastik dan Barang dari Plastik (39)	5 964,6	5 842,7	-2,04	5,99
5. Kendaraan dan Bagiannya (87)	5 442,1	4 745,2	-12,81	4,86
6. Bahan Kimia Organik (29)	4 579,4	3 938,3	-14,00	4,03
7. Benda-benda dari Besi dan Baja (73)	2 644,1	2 322,3	-12,17	2,38
8. Sereal (10)	2 497,7	2 157,6	-13,62	2,21
9. Perangkat Optik (90)	1 935,6	1 779,9	-8,05	1,82
10. Berbagai Produk Kimia (38)	1 677,2	1 746,4	4,13	1,79
Total 10 Golongan Barang Utama	62 817,5	59 458,8	-5,35	60,91
Lainnya	41 580,0	38 154,1	-8,24	39,09
Total Impor Nonmigas	104 397,5	97 612,9	-6,50	100,00



Impor Indonesia Menurut Penggunaan Barang

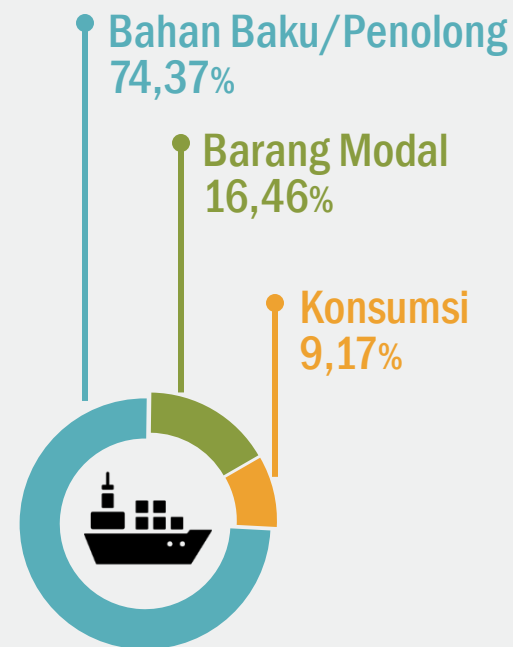
Januari-Agustus 2018 & 2019 (Miliar US\$)



Keterangan:

  Perubahan Y-on-Y

Peran Golongan
Bahan Baku/Penolong
74,37%
dari total Impor
Jan-Agt 2019





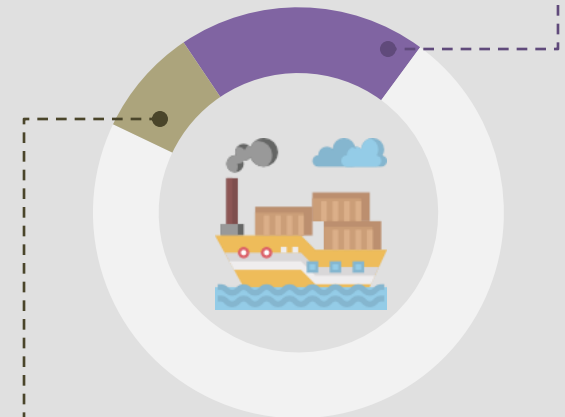
Pangsa Impor Nonmigas

Januari-Agustus 2019 (Miliar US\$)

Tiongkok	28,47	(29,17%)
Jepang	10,49	(10,75%)
Thailand	6,27	(6,43%)
Singapura	5,76	(5,90%)
Amerika Serikat	5,47	(5,60%)
Korea Selatan	4,79	(4,91%)
Malaysia	3,84	(3,94%)
Australia	3,12	(3,19%)
India	2,74	(2,81%)
Jerman	2,33	(2,39%)
Taiwan	2,21	(2,26%)
Italia	1,27	(1,30%)
Belanda	0,53	(0,55%)

ASEAN

US\$19,07 Miliar
19,54%



UNI EROPA

US\$8,27 Miliar
8,47%

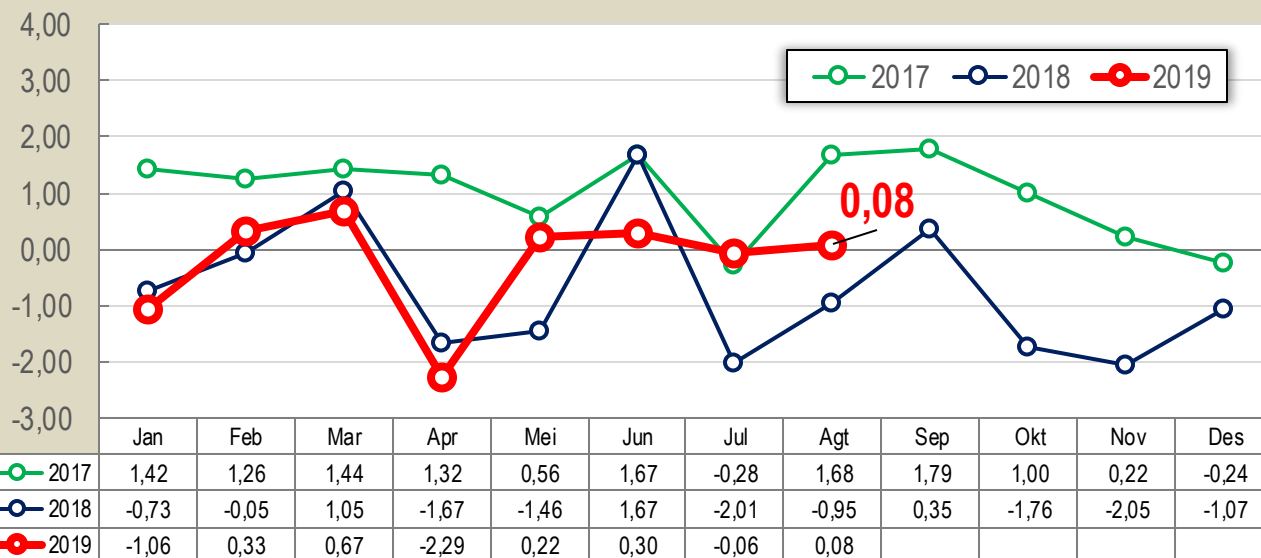


Neraca Perdagangan Agustus 2019



**AGT 2019
SURPLUS
US\$0,08 Miliar**

Miliar US\$



Ringkasan Nilai Ekspor-Impor Indonesia, Agustus 2018 & 2019 (Juta US\$)

Uraian	Agustus 2018			Agustus 2019		
	Ekspor	Impor	Selisih	Ekspor	Impor	Selisih
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Total	15 865,1	16 818,1	-953,0	14 280,3	14 195,2	85,1
Migas	1 423,7	3 045,7	-1 622,0	875,4	1 630,5	-755,1
Minyak Mentah	558,9	1 042,6	-483,7	142,6	457,9	-315,3
Hasil Minyak	128,8	1 696,1	-1 567,3	164,1	1 003,8	-839,7
Gas	736,0	307,0	429,0	568,7	168,8	399,9
Nonmigas	14 441,4	13 772,4	669,0	13 404,9	12 564,7	840,2

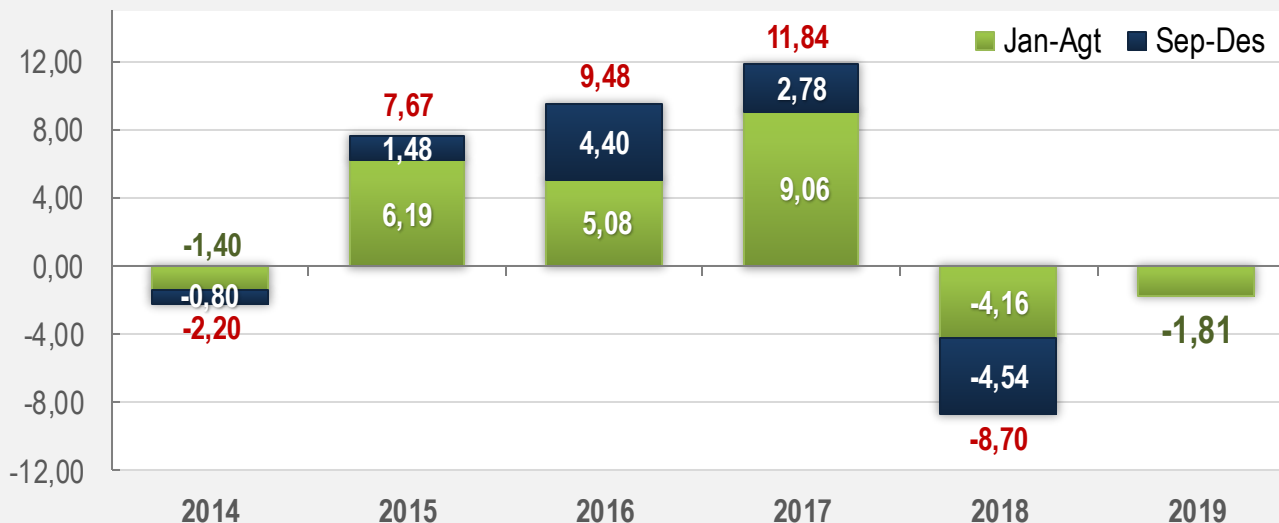


Neraca Perdagangan Januari-Agustus 2019



**JAN-AGT 2019
DEFISIT
US\$1,81 Miliar**

Miliar US\$



Ringkasan Nilai Ekspor-Impor Indonesia, Januari-Agustus 2018 & 2019 (Juta US\$)

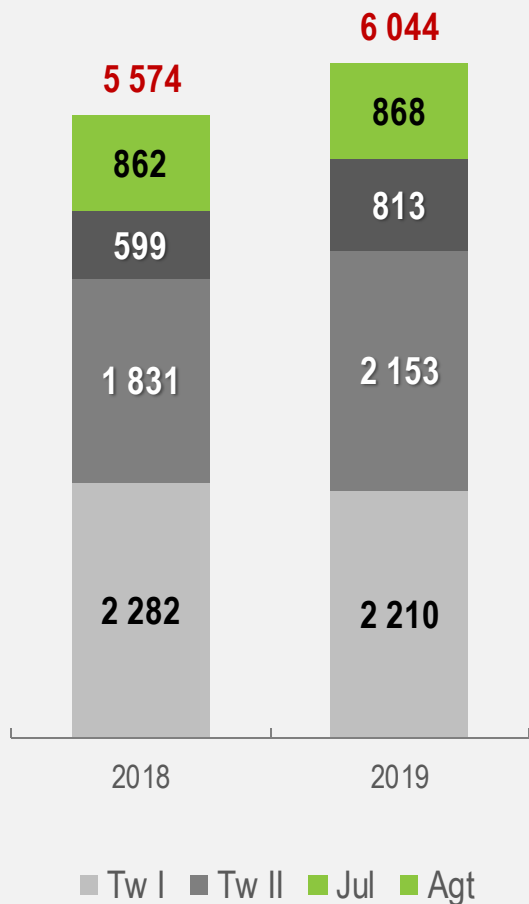
Uraian	Jan-Agt 2018			Jan-Agt 2019		
	Ekspor	Impor	Selisih	Ekspor	Impor	Selisih
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Total	120 005,4	124 166,9	-4 161,5	110 071,7	111 883,4	-1 811,7
Migas	11 286,4	19 769,4	-8 483,0	8 591,3	14 270,5	-5 679,2
Minyak Mentah	3 623,7	6 244,2	-2 620,5	1 162,2	3 622,9	-2 460,7
Hasil Minyak	1 067,4	11 531,1	-10 463,7	1 196,2	8 964,8	-7 768,6
Gas	6 595,3	1 994,1	4 601,2	6 232,9	1 682,8	4 550,1
Nonmigas	108 719,0	104 397,5	4 321,5	101 480,4	97 612,9	3 867,5



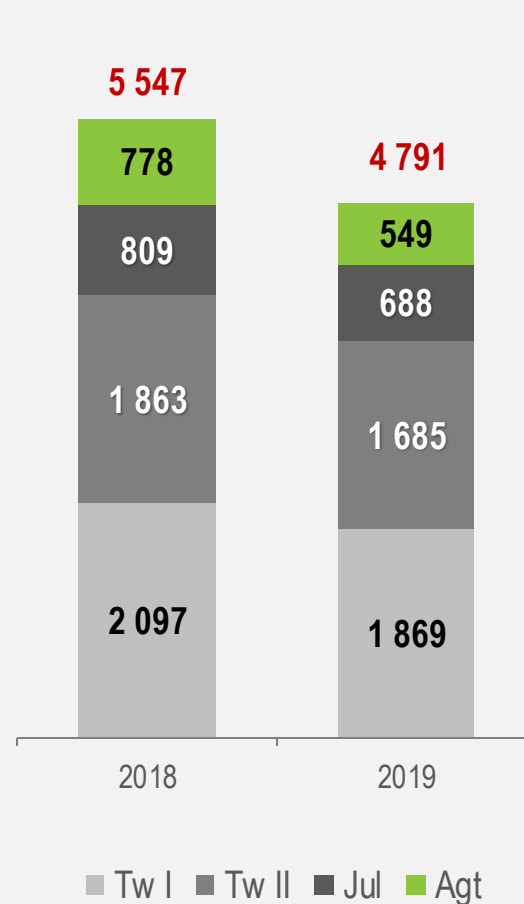
Surplus : Neraca Perdagangan Nonmigas Indonesia Menurut Negara Januari-Agustus 2019 (Juta US\$)

SURPLUS

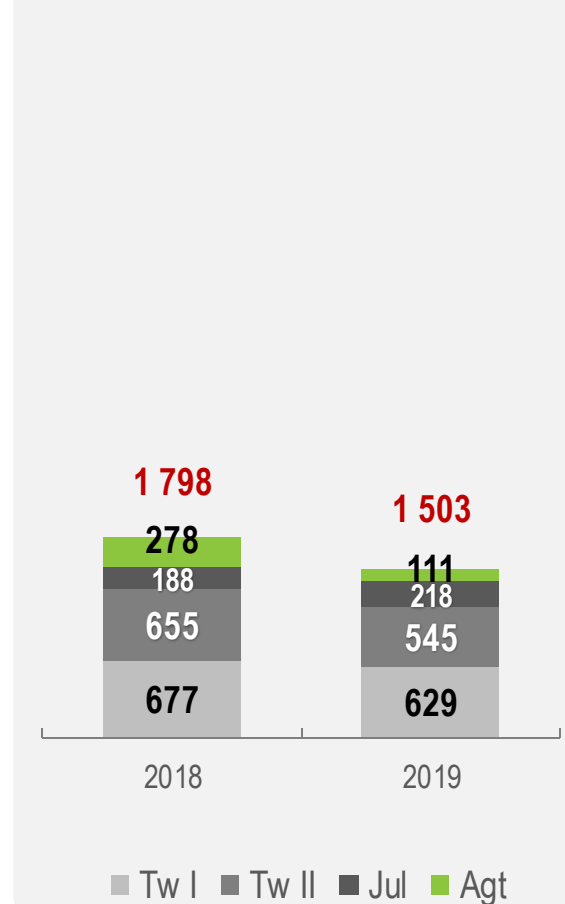
AMERIKA SERIKAT



INDIA



BELANDA

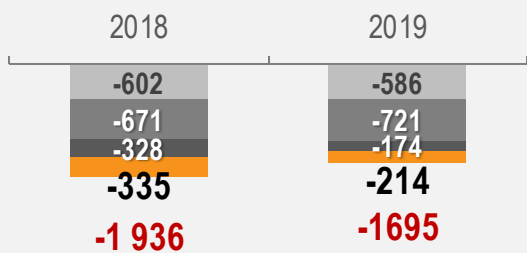




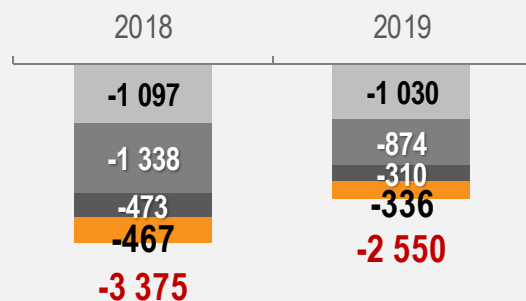
Defisit : Neraca Perdagangan Nonmigas Indonesia Menurut Negara Januari-Agustus 2019 (Juta US\$)

DEFISIT

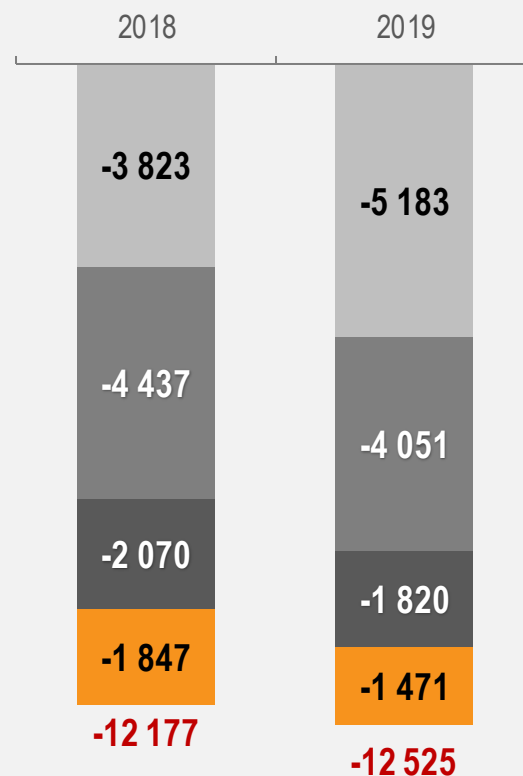
AUSTRALIA



THAILAND



TIONGKOK



■ Tw I ■ Tw II ■ Jul ■ Agt

■ Tw I ■ Tw II ■ Jul ■ Agt

■ Tw I ■ Tw II ■ Jul ■ Agt



BADAN PUSAT STATISTIK

Pelopop
Data Statistik
Terpercaya
Untuk Semua

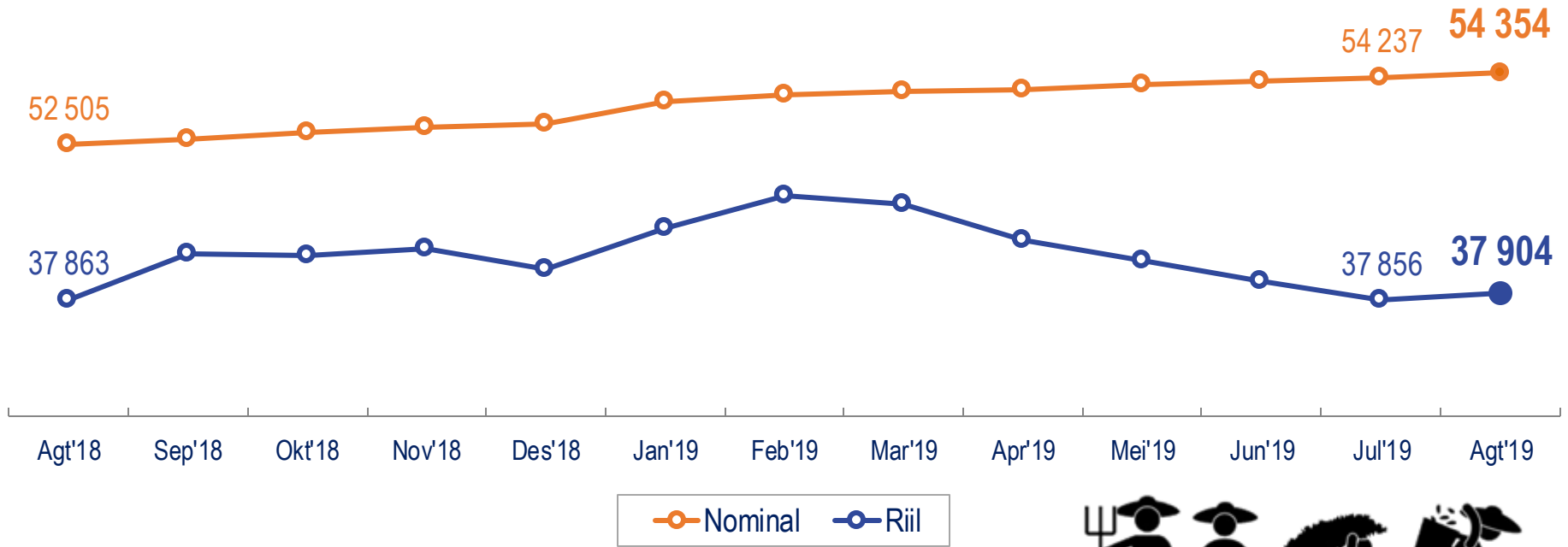
PERKEMBANGAN UPAH BURUH

No.74/09/Th. XXII, 16 September 2019

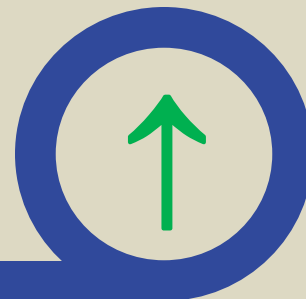




Perkembangan Upah Buruh Tani (Rupiah/Hari)



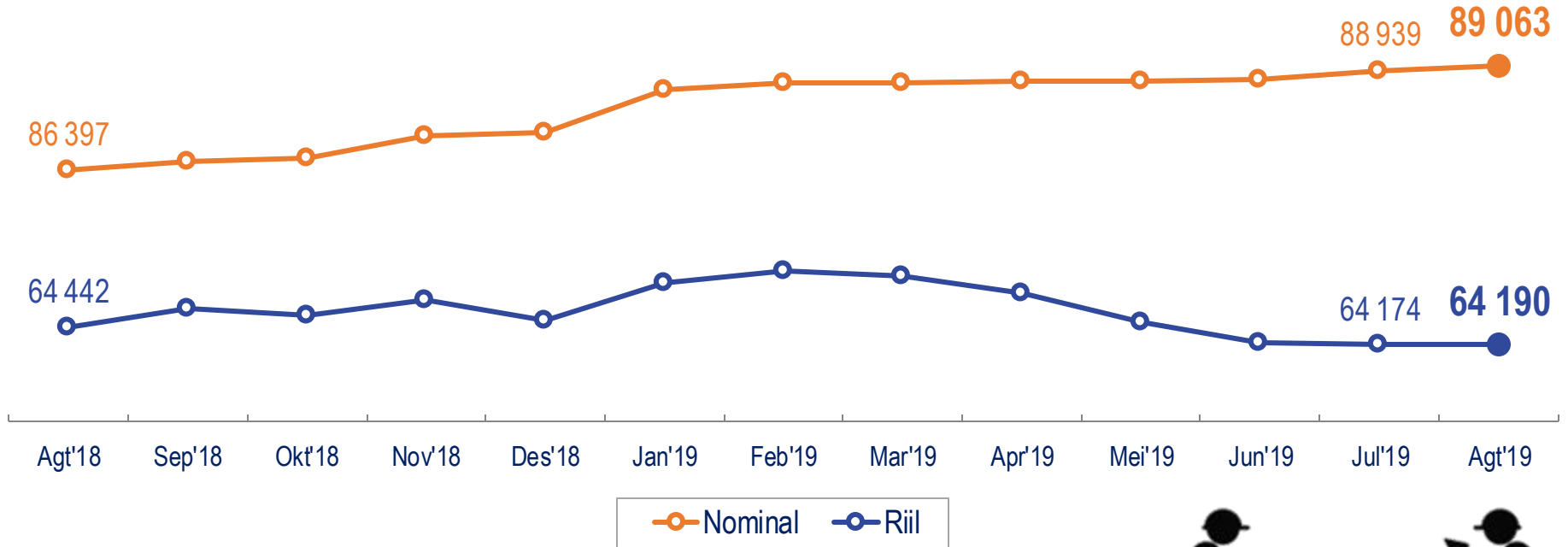
Upah Nominal
Agt'19 (*m-to-m*)
Naik 0,22%



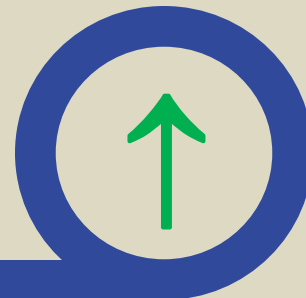
Upah Riil
Agt'19 (*m-to-m*)
Naik 0,13%



Perkembangan Upah Buruh Bangunan (Rupiah/Hari)



Upah Nominal
Agt'19 (m-to-m)
Naik 0,14%



Upah Riil
Agt'19 (m-to-m)
Naik 0,02%





BADAN PUSAT STATISTIK

Pelopor
Data Statistik
Terpercaya
Untuk Semua

INDEKS PERILAKU ANTI KORUPSI TAHUN 2019

No.75/09/Th. XXII, 16 September 2019





LATAR BELAKANG



Korupsi adalah persoalan serius yang **berdampak sistemik**. Data terkait perilaku korupsi menjadi penting sebagai bahan perencanaan dan evaluasi program pembangunan.



Dalam Sasaran Pokok Pembangunan Nasional RPJMN 2015-2019 Bidang Penegakan Hukum, disebutkan bahwa **Target Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK) pada 2019 sebesar 4** dari skala 0-5.



Perpres Nomor 59/2017 Tentang Pencapaian Pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), korupsi menjadi salah satu tujuan global, dimana sasaran globalnya adalah secara substansial mengurangi korupsi dan penyuapan dalam segala bentuknya.



METODOLOGI SURVEI PERILAKU ANTI KORUPSI (SPAK) 2019

LEVEL ESTIMASI

- Nasional



UNIT SAMPEL

- Jumlah Blok Sensus (BS): **1.000 BS** menurut Perkotaan/Perdesaan di 33 provinsi
- Dari 1 BS dipilih 10 rumah tangga, sehingga jumlah rumah tangga (ruta) : **9.952 ruta**.
- Dalam 1 rumah tangga dipilih **KRT atau pasangannya** sebagai responden.



RUANG LINGKUP

- Cakupan perilaku anti korupsi dalam survei ini menyangkut penyyuapan (*bribery*), pemerasan (*extortion*), dan nepotisme (*nepotism*).
- Wawancara dilakukan dengan menggunakan tablet *android* dalam jangka waktu 3 minggu (11 – 30 Maret 2019).





KERANGKA KERJA IPAK

DIMENSI

Persepsi

Pengalaman

INDIKATOR

Keluarga

Komunitas

Publik

Pengalaman Publik

1. Pengurus RT/RW
2. Kelurahan/Kecamatan
3. Dukcapil
4. Layanan Kesehatan
5. Sekolah negeri
6. KUA
7. Kepolisian
8. PLN
9. Pengadilan
10. BPN

Pengalaman Lainnya:

1. Kampanye Pemilu
2. Penerimaan Pegawai Negeri/Swasta
3. Penerimaan Masuk Sekolah
4. Uang damai saat ditilang

IPAK



✓ SPAK mengukur:

- **Persepsi atau penilaian** masyarakat terhadap berbagai bentuk perilaku korupsi yang sudah lazim terjadi dan dianggap sebagian masyarakat sebagai hal yang lumrah.
- **Pengalaman** mengakses di 10 jenis layanan publik dan pengalaman lainnya
- Perilaku masyarakat yang termasuk **Petty Corruption**

✗ **SPAK tidak mengukur Grand Corruption**



BADAN PUSAT STATISTIK

Pelopop
Data Statistik
Terpercaya
Untuk Semua

HASIL SPAK 2019





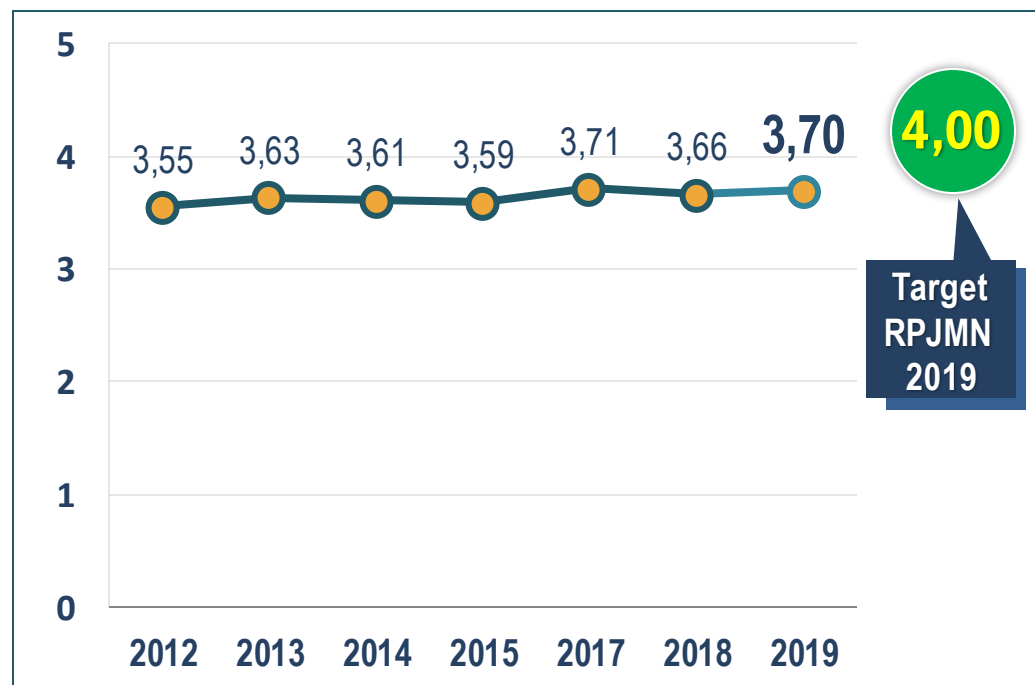
Indeks Perilaku Anti Korupsi Indonesia, 2019

Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK) Indonesia 2019 sebesar **3,70** dari skala 0 – 5. Angka ini **lebih tinggi 0,04 poin** dibandingkan dengan IPAK 2018 sebesar 3,66.



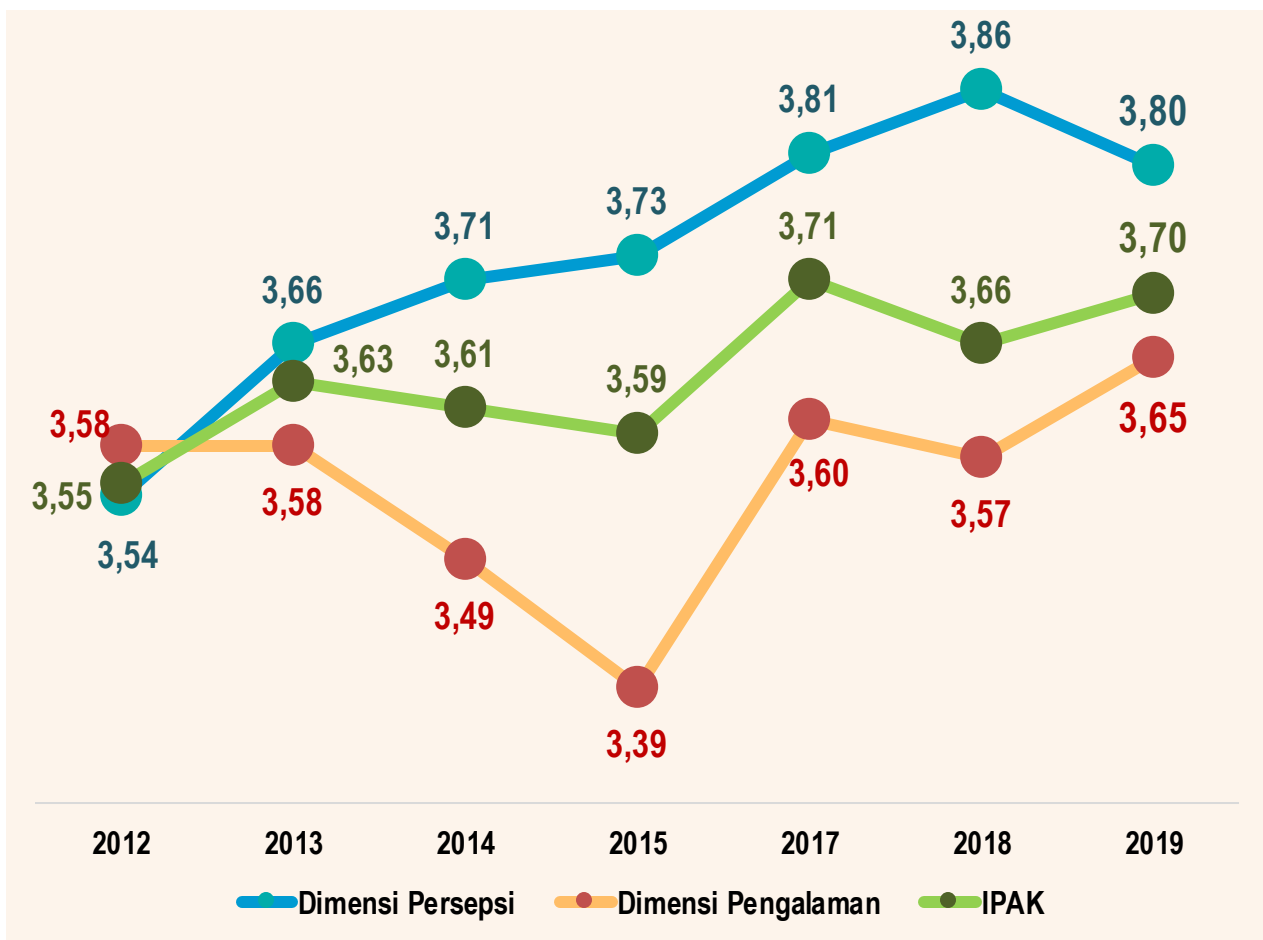
Makna Indeks

- ✓ Semakin mendekati 5, masyarakat cenderung semakin ANTI KORUPSI,
- ✓ Semakin mendekati 0, masyarakat cenderung semakin permisif terhadap korupsi.





Perkembangan IPAK Menurut Dimensi, 2012-2019



- Dari dimensi persepsi, menunjukkan masyarakat **semakin permisif** terhadap korupsi di tahun 2019
- Indeks pengalaman cenderung fluktuatif, tetapi **semakin anti korupsi** di tahun 2019
- IPAK 2019 **naik** dibanding IPAK 2018





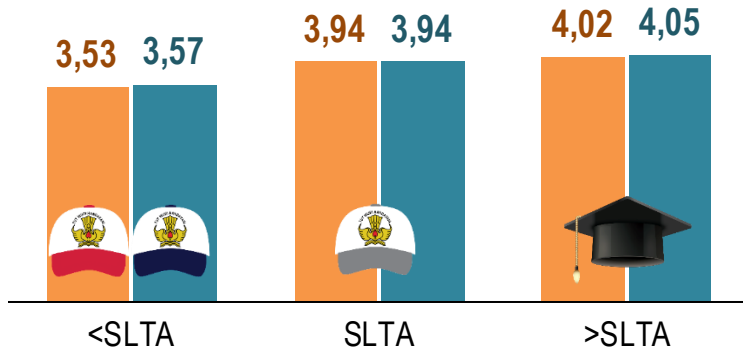
IPAK Menurut Dimensi dan Sub Dimensi, 2018 – 2019

Keterangan	Perkotaan		Perdesaan		Perkotaan+perdesaan	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks Keluarga	4,24	4,19	4,04	4,01	4,15	4,11
Indeks Komunitas	3,41	3,38	3,33	3,36	3,37	3,37
Indeks Publik	4,17	4,10	3,85	3,70	4,02	3,92
Indeks Persepsi	3,97	3,91	3,74	3,66	3,86	3,80
Indeks Pengalaman Publik	3,91	4,03	3,40	3,47	3,68	3,78
Indeks Pengalaman Lainnya	3,24	3,24	3,26	3,26	3,25	3,25
Indeks Pengalaman	3,74	3,84	3,36	3,42	3,57	3,65
IPAK	3,81	3,86	3,47	3,49	3,66	3,70



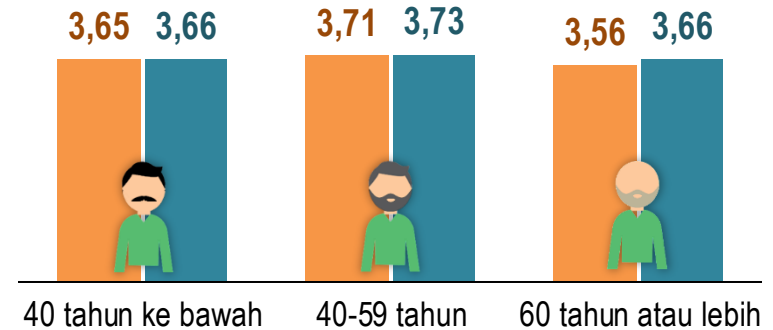
IPAK Menurut Karakteristik Responden, 2018 - 2019

Pendidikan



Semakin tinggi pendidikan, masyarakat cenderung semakin anti korupsi

Kelompok Umur

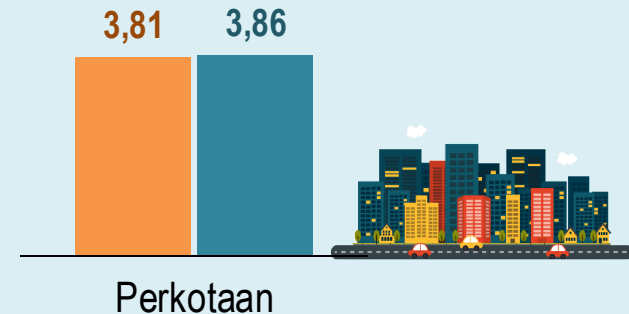
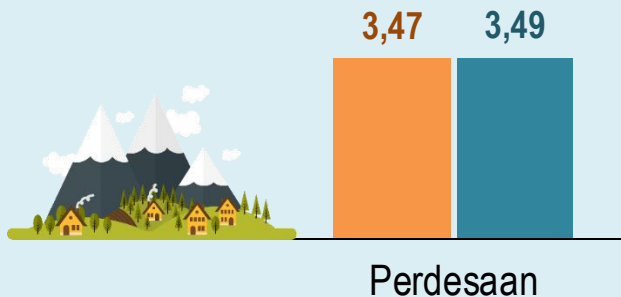


Penduduk yang berusia antara 40 sampai 59 tahun paling anti korupsi dibanding kelompok umur lainnya

KETERANGAN:

■ 2018 ■ 2019

Status Wilayah



Masyarakat perkotaan lebih anti korupsi dibanding masyarakat perdesaan



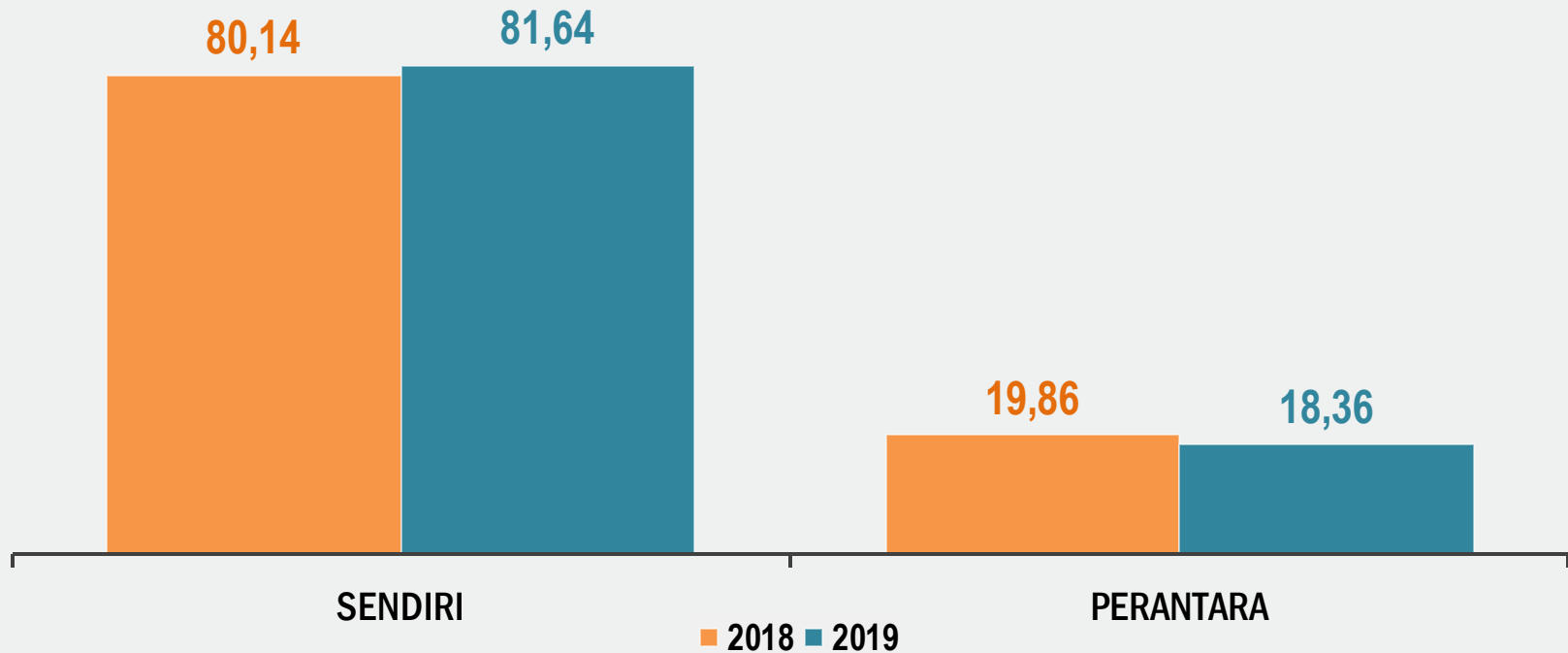
BADAN PUSAT STATISTIK

Pelopor
Data Statistik
Terpercaya
Untuk Semua

PENGALAMAN MASYARAKAT DALAM MENGAKSES LAYANAN PUBLIK



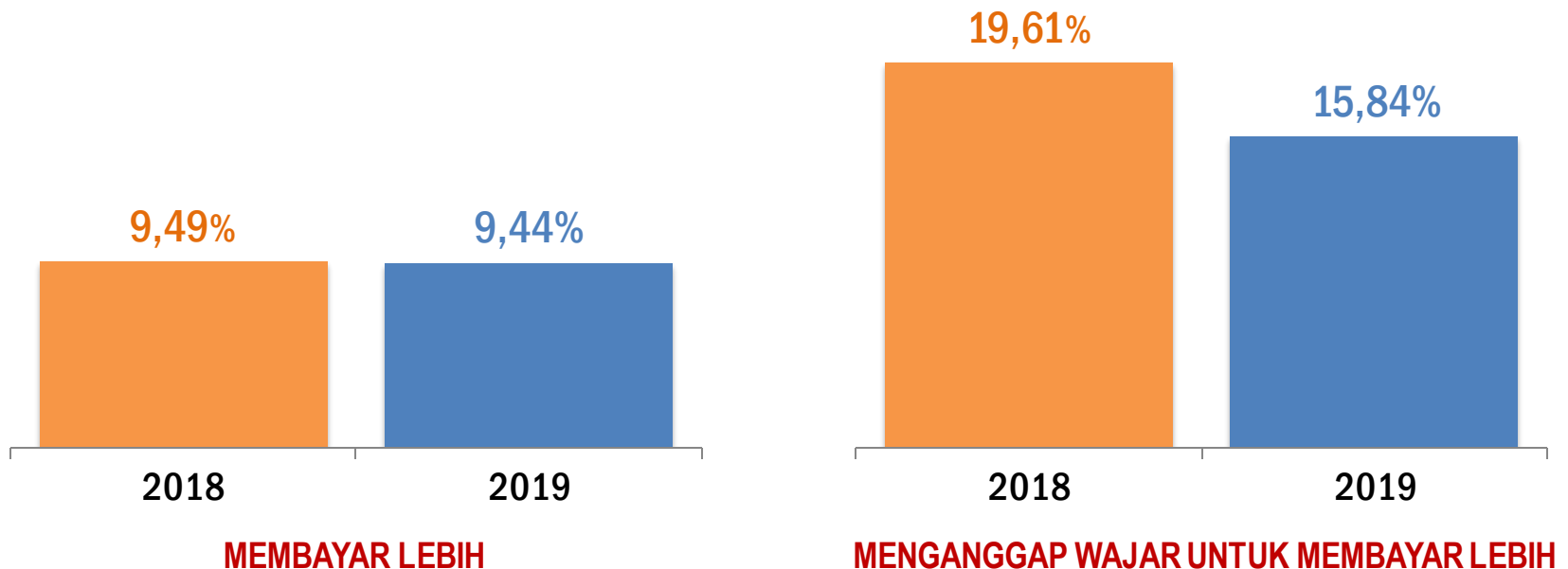
PENGALAMAN MASYARAKAT YANG MENGAKSES LAYANAN PUBLIK SENDIRI



Persentase masyarakat yang mengakses layanan publik sendiri pada tahun 2019 mengalami peningkatan dari 80,14 persen menjadi 81,64 persen



MASYARAKAT **MAKIN ANTI KORUPSI** DALAM MEMBERIKAN UANG/BARANG MELEBIHI KETENTUAN KETIKA MENGAKSES LAYANAN PUBLIK



Persentase masyarakat yang memberikan uang/barang **melebihi ketentuan** dan menganggap hal tersebut **wajar** mengalami penurunan



PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KORUPSI





Dimensi Persepsi

Persepsi masyarakat terhadap anti korupsi di lingkup keluarga, komunitas, dan publik **menurun**.

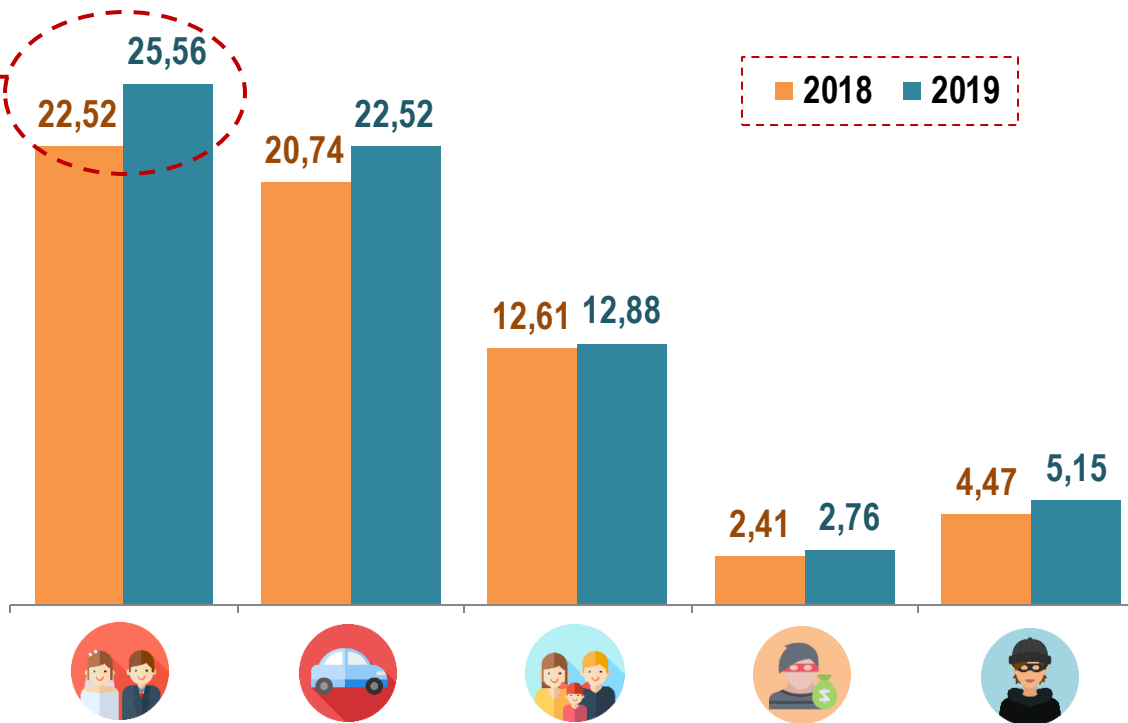




Persepsi Masyarakat Terhadap Korupsi di **Lingkup Keluarga**

Persentase Masyarakat yang Menganggap “Wajar” Korupsi di Lingkup Keluarga

Peningkatan terbesar:
3,04 persen poin



Keterangan:



Sikap istri yang menerima uang tambahan dari suami di luar penghasilan tanpa mempertanyakan asal usul uang tersebut



Seorang pegawai negeri menggunakan kendaraan dinas untuk keperluan keluarga



Orang tua mengajak anaknya dalam kampanye PILKADA/ PEMILU demi mendapatkan uang lebih banyak



Seseorang mengetahui saudaranya mengambil uang tanpa izin tetapi tidak melaporkan kepada orang tuanya



Seseorang menggunakan barang milik anggota rumah tangga lain tanpa izin

Semakin tinggi persentase, menunjukkan semakin permisif terhadap korupsi.



Persepsi Masyarakat Terhadap Korupsi di **Lingkup Komunitas**

Persentase Masyarakat yang Menganggap “Wajar” Korupsi di Lingkup Komunitas

Peningkatan terbesar:
1,33 persen poin

Keterangan:



Memberi uang/barang kepada ketua RT/RW/ Kades/Lurah ketika suatu keluarga melaksanakan hajatan.



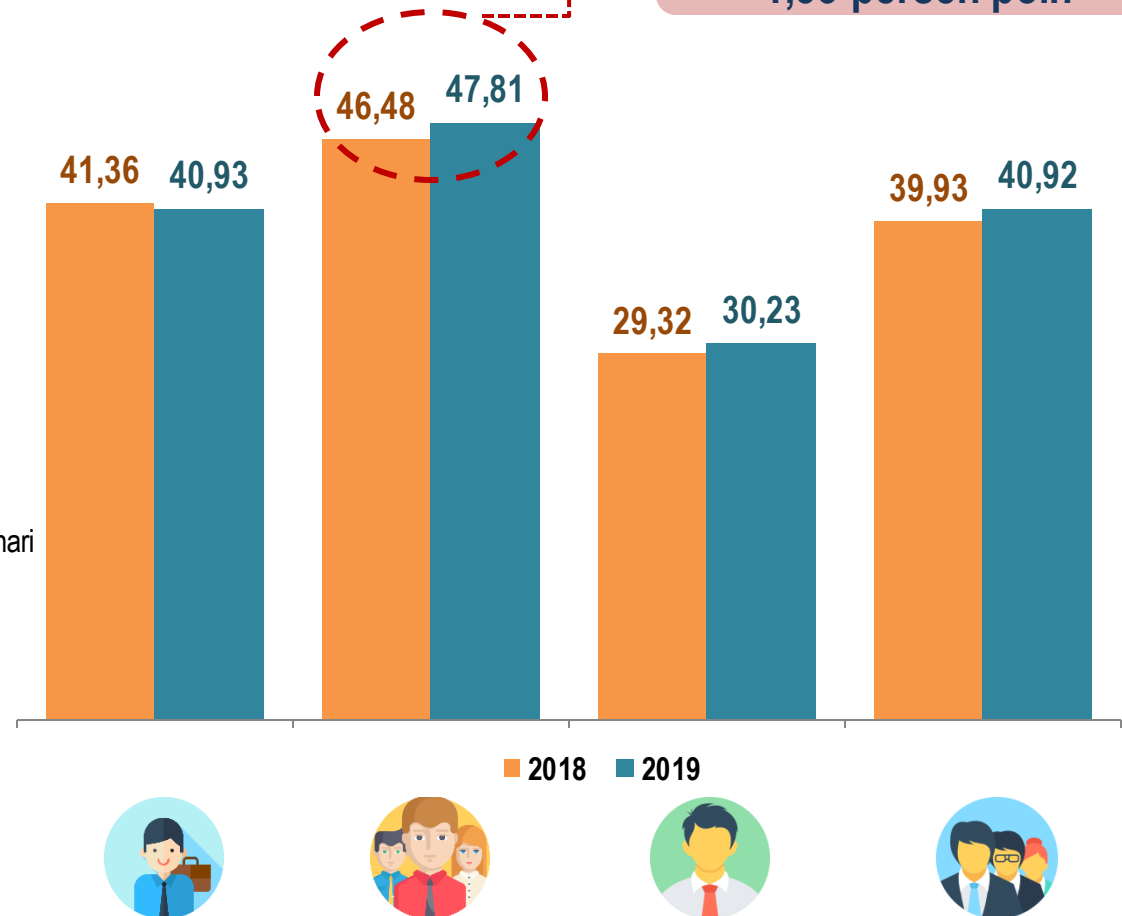
Memberi uang/barang kepada tokoh masyarakat lainnya ketika suatu keluarga melaksanakan hajatan.



Memberi uang/barang kepada ketua RT/RW/Kades/Lurah ketika menjelang hari raya keagamaan.



Memberi uang/barang kepada tokoh masyarakat lainnya ketika menjelang hari raya keagamaan.

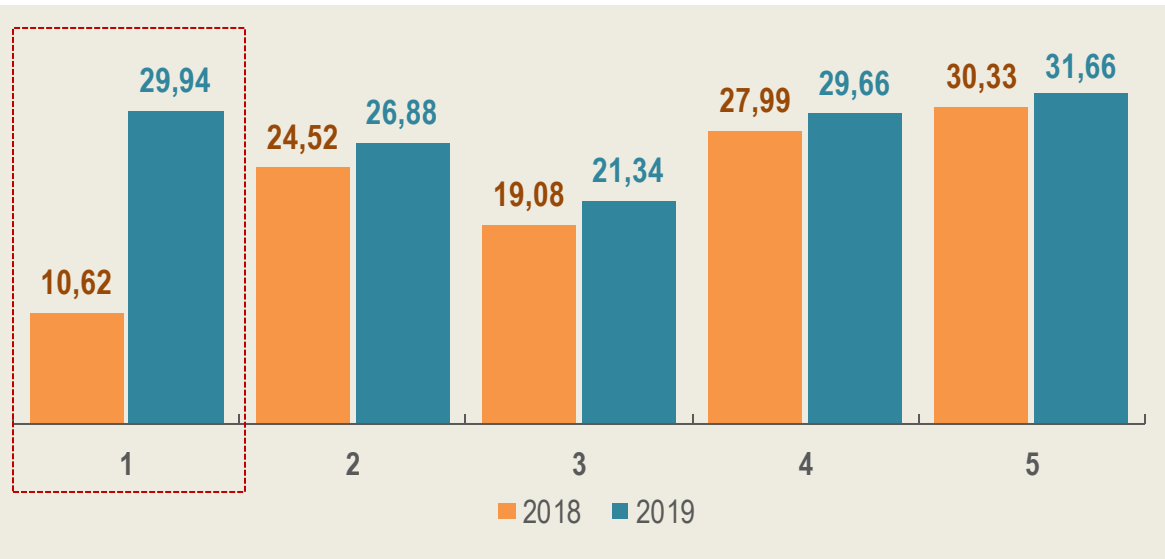


Semakin tinggi persentase, menunjukkan semakin permisif terhadap korupsi.



Persepsi Masyarakat Terhadap Korupsi di **Lingkup Publik**

Persentase Masyarakat yang Menganggap “Wajar” Korupsi di Lingkup Publik



1 Memberi uang/barang dalam proses penerimaan menjadi pegawai negeri/swasta

2 Memberi uang lebih kepada polisi untuk mempercepat pengurusan SIM, STNK, SKCK, dll

3 Membagikan uang/barang ke calon pemilih pada PILKADES/ PILKADA/ PEMILU

4 Guru mendapat jaminan anaknya diterima masuk ke sekolah tempat dia mengajar

5 Memberi uang lebih kepada petugas untuk mempercepat urusan administrasi (KTP dan KK)



- ✓ Semakin tinggi persentase, menunjukkan semakin permisif terhadap korupsi.
- ✓ Peningkatan persentase jawaban wajar tertinggi pada variabel memberi uang/barang dalam proses penerimaan menjadi pegawai negeri/swasta

KESIMPULAN

- 1** Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK) 2019 lebih tinggi daripada IPAK 2018. Indeks Pengalaman 2019 juga naik dibanding tahun 2018.
- 2** Secara umum persentase masyarakat yang mengakses pelayanan publik sendiri meningkat.
- 3** Pengalaman anti korupsi masyarakat menunjukkan semakin membaik, namun persepsi masyarakat terhadap anti korupsi sedikit menurun.





BADAN PUSAT STATISTIK

Pelopor
Data Statistik
Terpercaya
Untuk Semua

TERIMA KASIH

www.bps.go.id



Jl. Dr. Sutomo 6-8 Jakarta 10710



(021) 3841195, 3842508, 3810291



BPS Statistics



bpsHQ@bps.go.id



Badan Pusat Statistik (Page)



[@bps_statistics](https://twitter.com/bps_statistics)